

19 Mei 2004
001114
5120001114001

LAPORAN TUGAS AKHIR

PEKALONGAN TRADE CENTER

Bangunan Wisata Belanja Berkonsep Eko-Arsitektur



DISUSUN OLEH:

TEGUH IMAN WAKHYUDI

99512083

JURUSAN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2003

**LEMBAR PENGESAHAN
TUGAS AKHIR**

JUDUL
PEKALONGAN TRADE CENTER
Bangunan Wisata Belanja Berkonsep Eko-Arsitektur

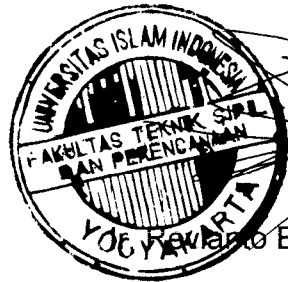
Disusun Oleh:
Teguh Iman Wakhyudi
99 512 083

Menyetujui,
Dosen Pembimbing
Tugas Akhir



Ir. H. Moch. Ifironi, MLA

Mengetahui,
Ketua Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Islam Indonesia




Budi Santosa, M. Arch

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2003

Abstraksi

PEKALONGAN TRADE CENTER

Bangunan Wisata Belanja Berkonsep Eko-Arsitektur

Dewasa ini bermunculan penyakit-penyakit kejiwaan dan penyakit ragawi yang sering tidak terdiagnosis sebabnya. Berdasarkan hitungan statistik, penyakit-penyakit tersebut banyak ditemui pada penghuni bangunan modern, baik bangunan berskala besar/tinggi sampai tipe RSS. Melihat kenyataan itu, diciptakanlah sinergi pengetahuan antara arsitektur dengan ilmu lingkungan dan ilmu kesehatan masyarakat yang menghasilkan ilmu pengetahuan praktis tentang kesehatan bangunan. Ilmu kesehatan tentang bangunan ini menjadi bagian dari ilmu pengetahuan *eko-arsitektur*, yang mengajarkan agar para arsitek membawa manusia kembali pada kearifan kehidupan alam.

Desain bangunan wisata belanja menggunakan konsep *eko-arsitektur* adalah jawaban atas kebutuhan bangunan yang sehat. Dalam mendesain bangunan wisata belanja ini menggunakan empat aspek utama *eko-arsitektur*, yaitu: Kesehatan, Afeksi, Ekologi, dan Antropologi.

Keempat aspek utama tersebut ditransformasikan ke dalam bangunan. Dari segi *kesehatan*, menggunakan sistem penghawaan alami dengan menempatkan ventilasi sebanyak mungkin sehingga aliran udara menjadi lancar. *Afeksi*, untuk mengarahkan pengunjung agar merawat alam, maka kolom dan lantai di dalam bangunan di manipulasi sedemikian rupa sehingga terkesan alami. Aspek *ekologi*, terkait dengan kehidupan alam maka gubahan massa bangunan ini mengambil bentuk dasar lingkaran, seperti bentuk-bentuk yang ada di alam. Disamping itu semaksimal mungkin bangunan tidak membebani alam, dengan cara membuat tempat pembuangan sampah organik. Aspek *antropologi*, seperti gubahan massa perkampungan di Pekalongan yang saling berhadapan untuk kekeluargaan. Dalam konteks bangunan ini diubah menjadi fungsi komersial, yaitu agar pembeli bebas menentukan pilihan dalam berbelanja.

Halaman Persembahan

Karya Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk:

1. Ibu dan Bapakku di Pekalongan yang senantiasa memberi dorongan baik moril maupun material.
2. Pak Roni yang telah membimbing saya menyelesaikan TA ini.
3. Rekan-rekan arsitek '99, maju terus pantang mundur, dab!!!
4. Archolindo crew.....*fire in the hole!*
5. dan teruntuk seseorang yang kucintai, Wiwiek.

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum wr.wb.

Alhamdulillah!!Teriring rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah meridhoi saya menyelesaikan Tugas Akhir ini,saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Allah Azza Wa Zalla,yang telah memberiku anugrah tiada tara di dunia ini.
2. Bapak Ir.Revianto B.S,M.Arch selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Ir.H.M.Iftironi,MLA selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
4. Bapak Ir.H.Supriyanta,MSi selaku Dosen Penguji.
5. Segenap dosen dan karyawan jurusan arsitektur UII.
6. Bapak Nadhirin selaku nara sumber di Pasar Grosir Setono,Pekalongan.
7. Archolindo crew atas bantuannya.
8. Ibu,bapak dan Wiwiek di Pekalongan,terima kasih banyak atas dukungannya.
9. Serta berbagai pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Demikian Tugas Akhir ini disusun,sekiranya dapat menjadi syarat kelulusan untuk memperoleh gelar kesarjanaan Strata-1(S1). Tak lepas dari segala keterbatasan dan kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir ini,saya sampaikan permohonan maaf dan apabila memberikan manfaat,itu semata-mata karunia Allah SWT.

Terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Jogjakarta, September 2003

Penyusun

Daftar Isi

Lembar Pengesahan.....	i
Abstraksi.....	ii
Halaman Persembahan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	v
Bab I	
Proposal.....	1- 5
Bab II	
Schematic Design dan Konsep.....	6 -21
Bab III	
Gambar Studio.....	22- 33
Lampiran.....	34-35
Daftar Pustaka.....	36

BAB I PENDAHULUAN

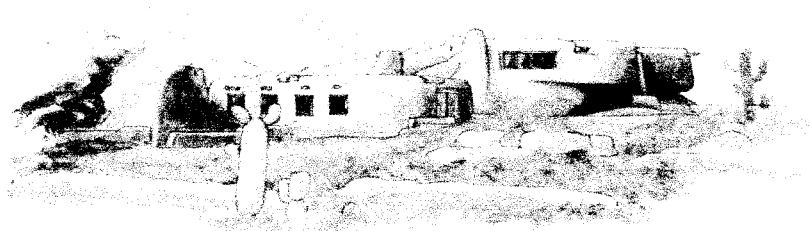
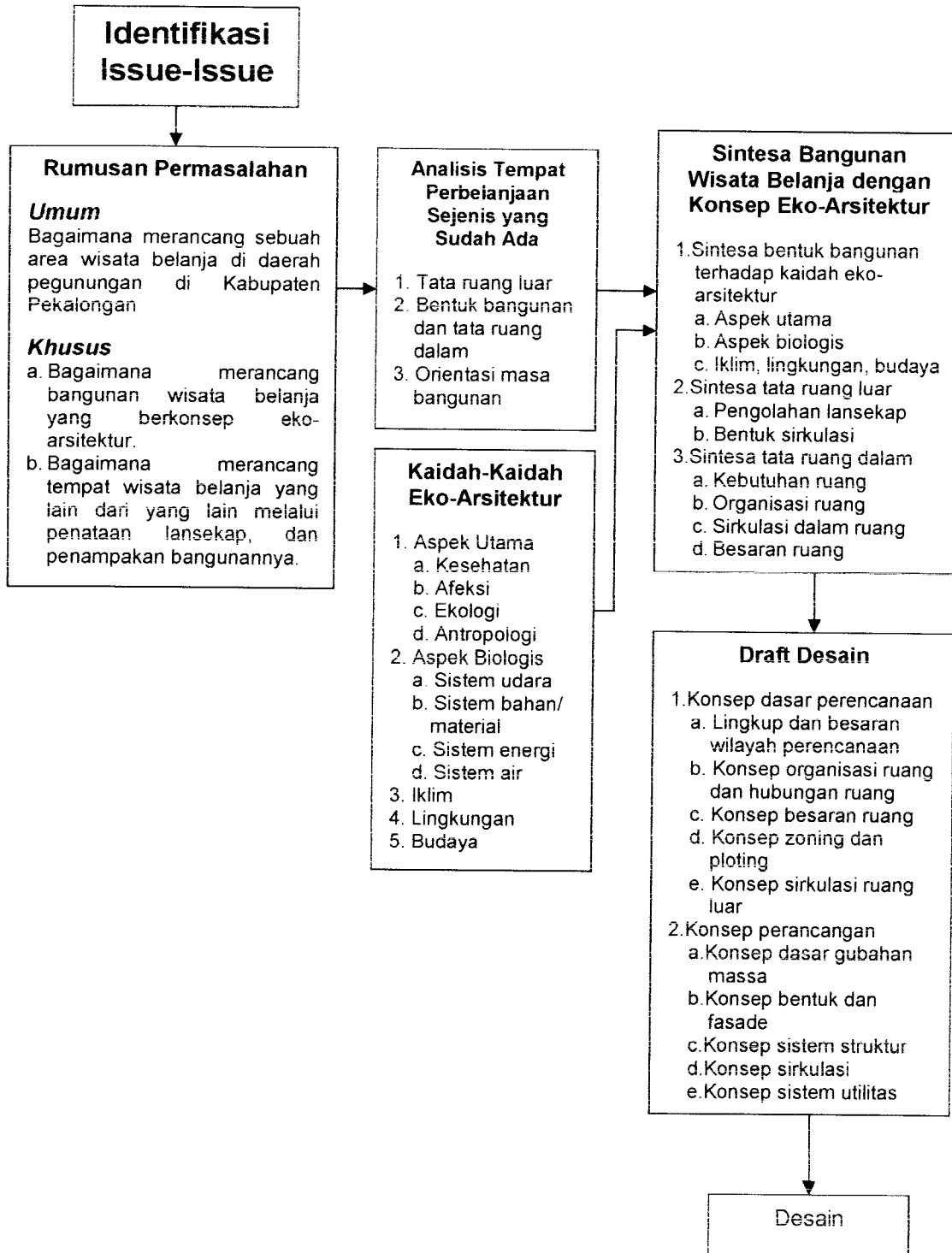


Diagram Pola Pikir:



II. RUMUSAN PERMASALAHAN

1. Permasalahan Umum

Bagaimana merancang sebuah area wisata belanja di daerah pegunungan di Kabupaten Pekalongan.

2. Permasalahan Khusus

- a. Bagaimana merancang bangunan wisata belanja yang berkonsep eko-arsitektur.
- b. Bagaimana merancang tempat wisata belanja yang lain dari yang lain melalui penataan landscape, dan penampilan bangunannya.

III. TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan

Merancang sebuah area wisata belanja dengan konsep eko-arsitektur sehingga dapat dijadikan alternatif pilihan bagi wisatawan untuk berbelanja sekaligus berekreasi.

2. Sasaran

Menghasilkan sebuah rancangan area wisata belanja yang berkonsep eko-arsitektur, lain daripada yang lain, sehingga mampu menarik minat wisatawan.

IV. LINGKUP PEMBAHASAN

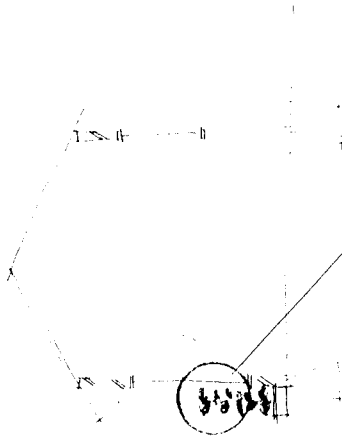
Lingkup pembahasan diarahkan pada fungsi bangunan yang menampung kegiatan berbelanja sekaligus rekreasi pada area wisata belanja di Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

Wisata belanja yang dirancang tidak jauh beda dengan pasar-pasar grosir yang sudah ada, hanya saja bentuk bangunannya lebih organis dan lebih memperlihatkan keindahan alam di sekitarnya.

1. KESEHATAN

Tagih Inan Wakhyyudi 99512083

DE.B.U.



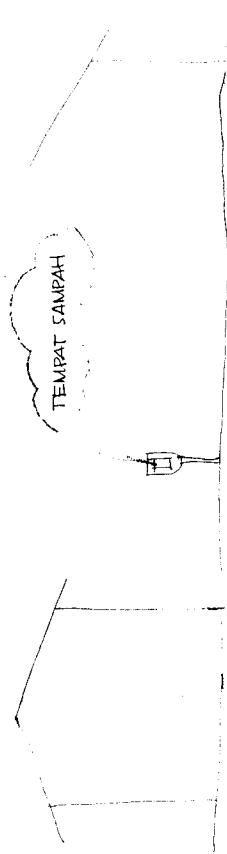
MENYARING DEBU YG POTENSIAL MEMASUKI BANGUNAN & MENIMBULKAN PENYAKIT (BATUK, DSB) MENGGUNAKAN TANAMAN MERAMBAT.
CONTOH: SIRIH BELANDA, MORNING GLORY, DSB.

2. AFEKSI

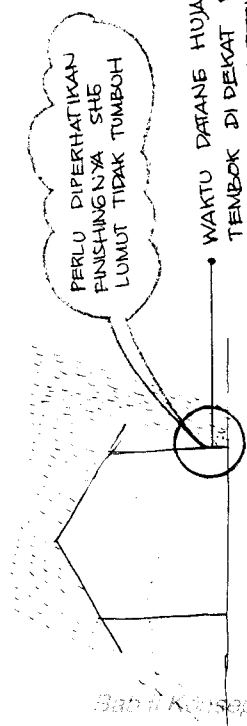
Pekalongan Trade Center



- POHON DIJADIKAN INSPIRASI U/ GUBAHAN MACAM
- POHON DIJADIKAN ELEMEN PENYUSUN BANGUNAN, UNTUK KOLON, RAILING TANGGA, DSB.

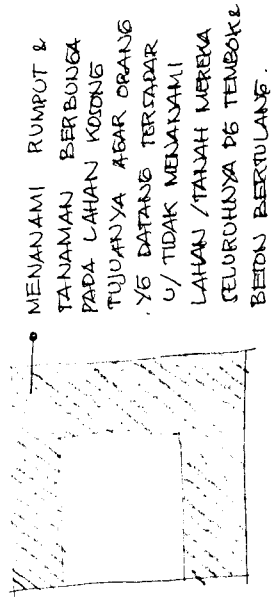


→ MELETAKKAN TEMPAT SAMPAH PADA JARAK TERTENTU DG TUJUAN SUPAYA ORANG TDK MEMBUANG SAMPAH SEMBARANGAN.



PERLU DIPERHATIKAN FINISHINGNYA SHE LUMUT TIDAK TUMBOH
WAKTU DATANG HUJAN, TEMBOK DI DEKAT MUKA TANAH RANAN TERKENA TETAPAN AIR YG KEMUDIAN MENJADI LUMUT. LUMUT YG KERING AKAN TERBANG TERBANG ANGIN SHE MENJALUKAN PENYAKIT.

ASPEK UTAMA



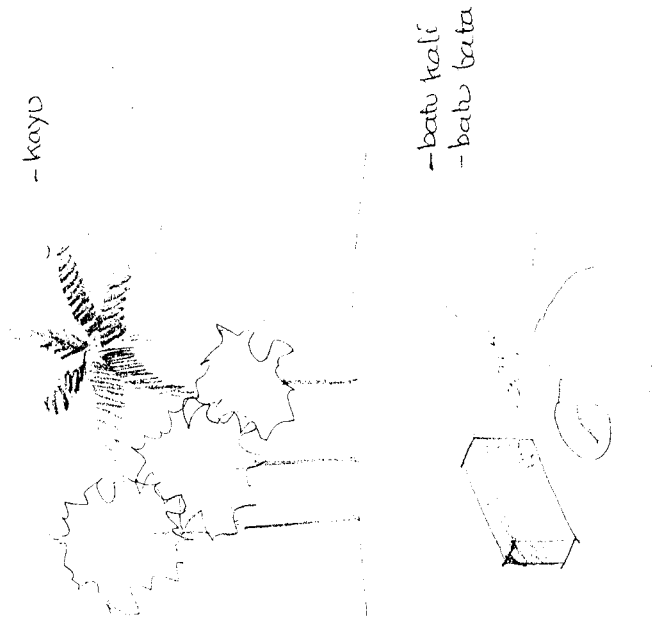
MENANAMI RUMPUT & TANAMAN BERBUNGA PADA LAHAN KOSONG TUJUANNYA ABAR ORANG YG DATANG TERSTAPAR U/ TIDAK MELANJALI LAHAN / TANJAH MEREKA SELURUHNYA DG TEMBOK & BEDI BERTULANG.

KESEHATAN

UNTUK MENCIPTAKAN BANGUNAN YG SEHAT, MAKA:

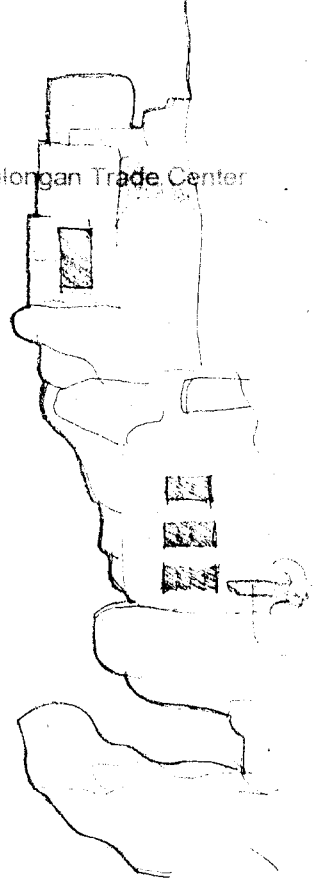
- MATERIAL / bahan yg digunakan sebaiknya:
 - produksi bh. bangunan menggunakan energi sedikit mungkin
 - tidak mengalami transformasi yg tidak dapat dikembalikan ke alam.
 - eksploitasi, produksi, penggunaan, & pemeliharaan bahan bangunan menentang lingkungan sesedikit mungkin.
 - bahan bangunan berasal dari sumber alam lokal.

→ contoh material yg ekologis :

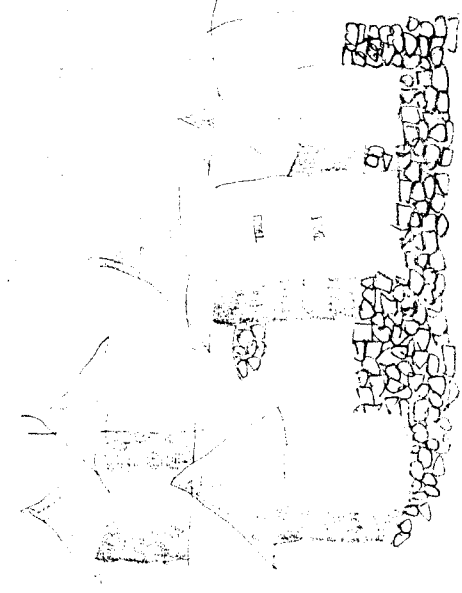


DI AGAR MERANGSANG CRANE UNTUK MERAJAT ALAM, MAKA:

➤ mengembangkan benda² alam sbg jungs² bangunan.



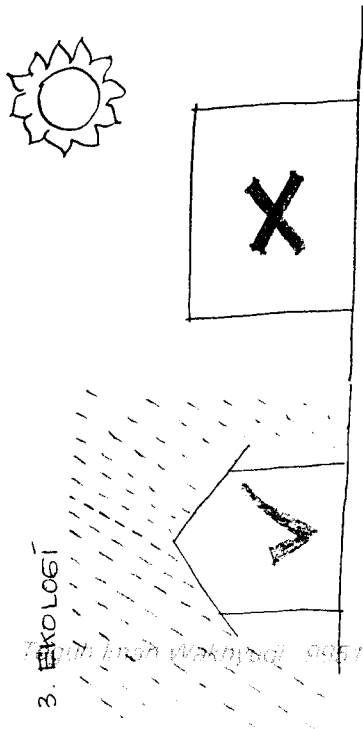
➤ menyesuaikan keadaan fisik alam serta pemandangan sekitar dg sifat-linestik - gravitasi alam.



TANGGAPAN

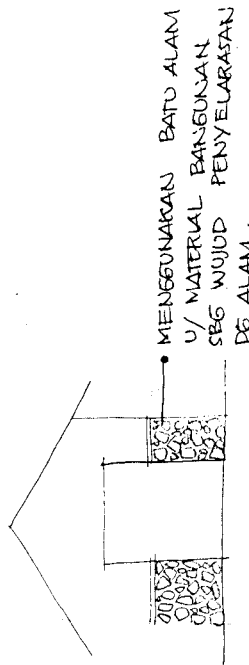
B.E.N.T.U.K B.A.N.G.U.N.A.N

3. **Ekologi**



MENCIPTAKAN KEHIDUPAN YG SELARAS DG ALAM, MAKA ATAP YG TEPAT ADALAH ATAP Miring KARENA LETAKNYA DI DAERAH TROPIC.

∞

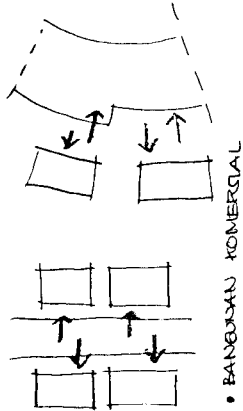
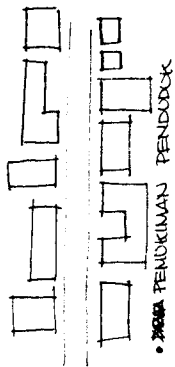


Bab 11 KONSOU

4. **ANTROPOLOGI**

Pekalongan

MEMPERHATIKAN KEBUANGAN DI LINEK. MASY. PEKALONGAN YG MEMPOSIKAN RUMAH MEREKA SALING BERTHADAP-HADAPAN, DG TUJUAN BILAMANA MELUBUATI SEBUAH RUMAH MEREKA AKAN SALING MENYAPA.

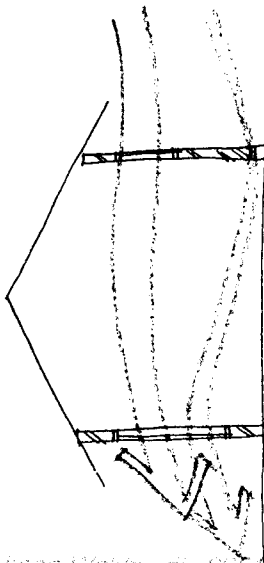


PADA BANGUNAN KOMERSIAL INI, FILLODFI DI ATAS DIURAH MENJADI NILAI KOMERSIAL.

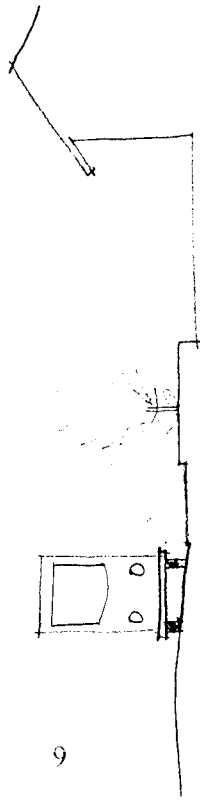
ASPEK UTAMA

1. SISTEM UDARA

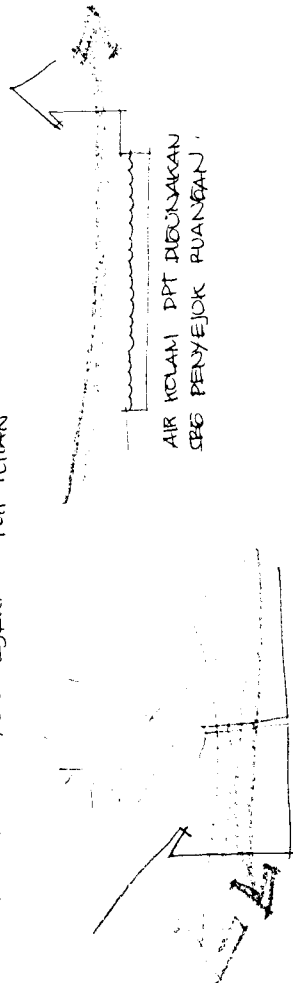
Yogi Iman Waktiyudi 99012093



MENGGUNAKAN SISTEM VENTILASI SILANG U/ MENPERLAMBAR SIKULASI UDARA



AREA DEKAT JALAN RAYA DITANAMI Pohon PENYERAP CO₂ SEPERTI PORING, SRI REJEKI & TEH-TEHAN

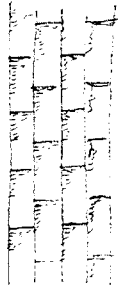


MEMANFAATKAN PECHONAN U/ MENYEJUKKAN UDARA DI DALAM RUANG.

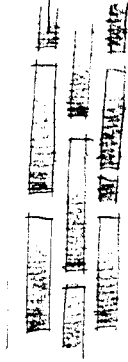
Babul Koro

2. SISTEM BAHAN / MATERIAL

Pekalongan Trade Center



MENGGUNAKAN BATU ALAM, BATU - BATU U/ ORNAMEN MAUPUN POSYON BANGUNAN.

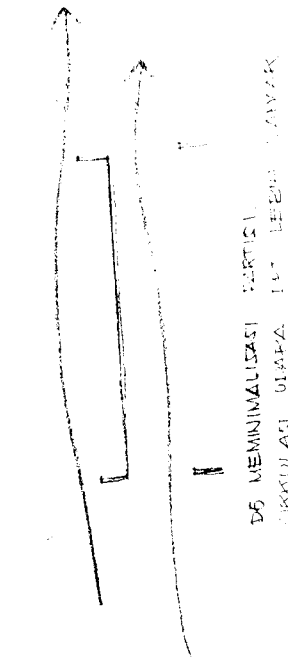
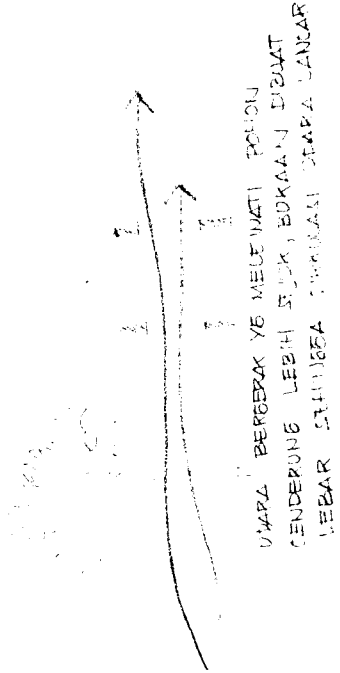


BATA EXPOSED U/ PINDING BANGUNAN.

ASPEK BIOLOGIS

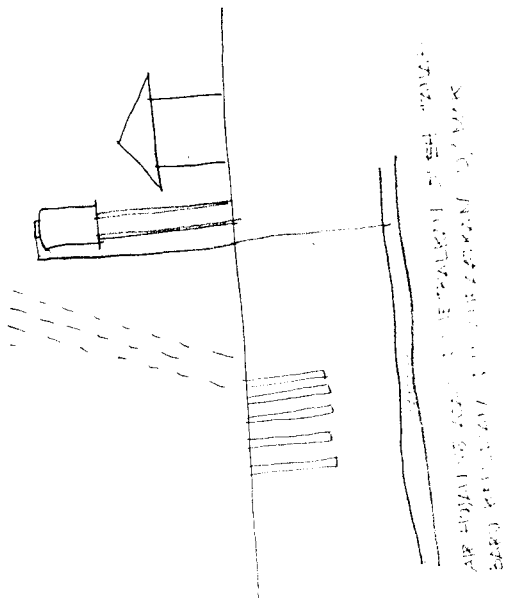
❖ PENYEGARAN UDARA

1. PENYEGARAN UDARA ALAMI LEBIH SEHAT & RENDAH ENERGI
 2. MENYALIN D6 B



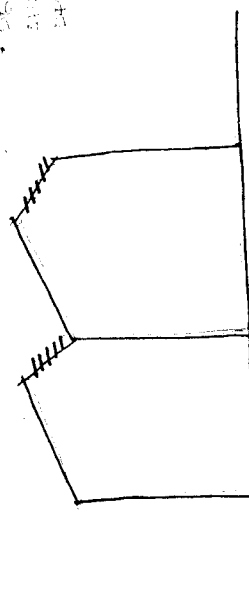
❖ CONTACT

1. TOWER AIR BERGUNA

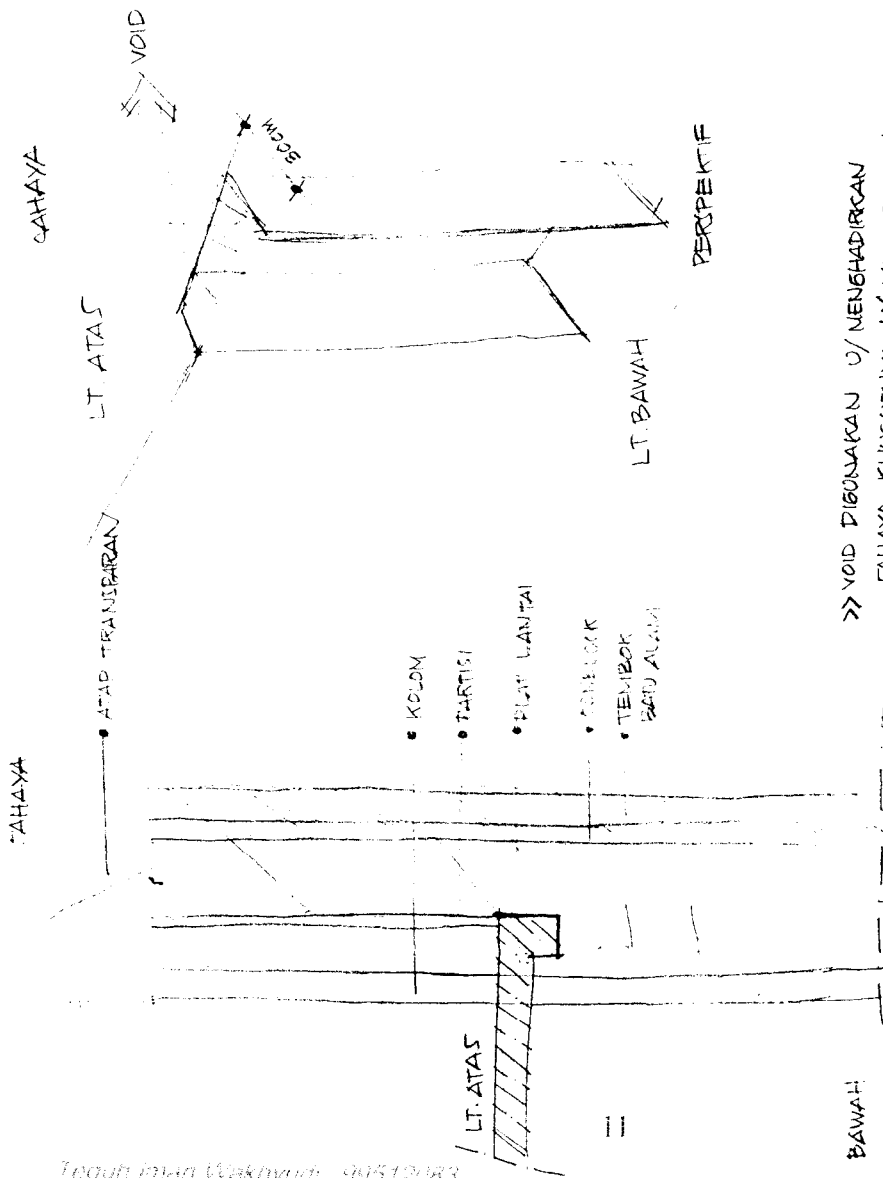


- BERGUNA BERGUNA BERGUNA
- D6 RANGSANG BERGUNA BERGUNA BERGUNA

❖ LUBER



-U/ MEMBEMAT ENERGI BERKURANG
 DI SAJANG HARI MAKA BERGUNA BERGUNA
 YG MAMPU MEMADUKAN SIKRUSASI UDARA

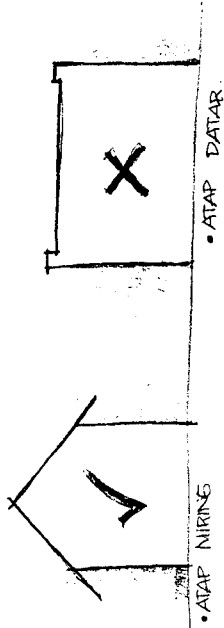


- >> VOID DIGUNAKAN U/ MENGHADIRKAN CAHAYA KHUSUSNYA U/ KIOS BAWAH.
- >> WARNA CAT YG DIGUNAKAN ADALAH PUTIH SEHINGGA MAMPU SETARA MAXIMAL MENYEBARKAN CAHAYA.

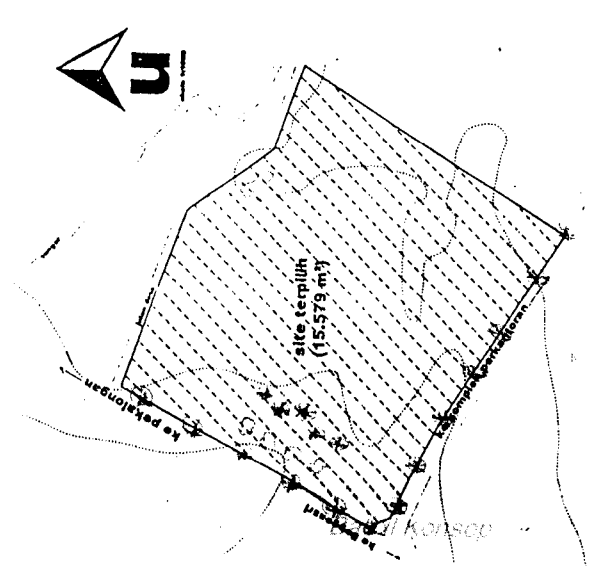
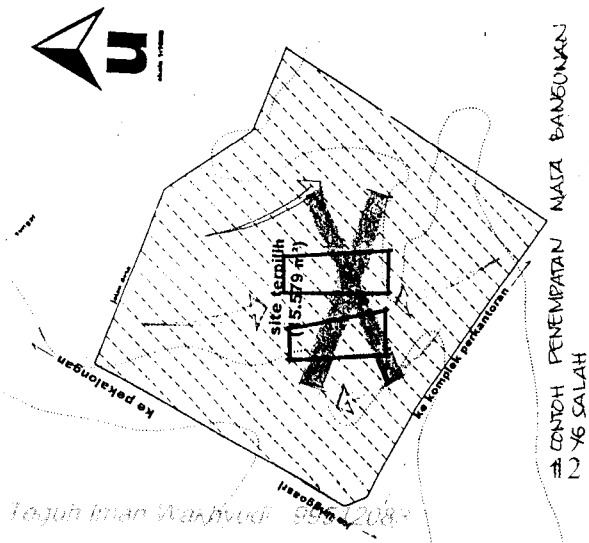
IKLIM, LINGKUNGAN & BUDAYA

Pekalongan Trade Center

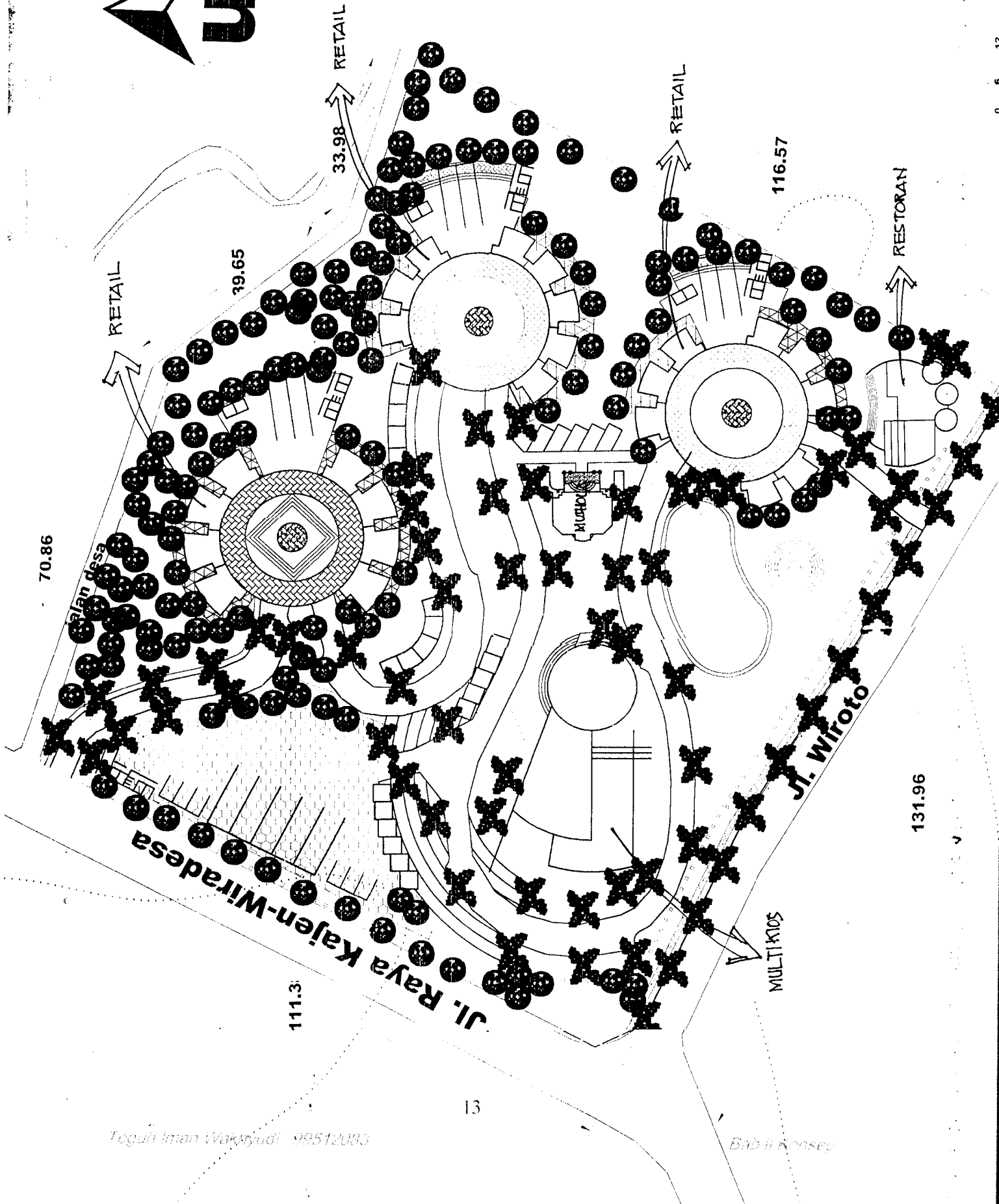
- >> MEMPERHATIKAN PERBERAKAN ANGIN, MAKA MASA BANGUNAN TIDAK MEMBENTUK TERBUKONGAN ANGIN
- >> DENEAN KONDISI IKLIM TROPIS MAKA ATAP YG SEWAI ADALAH ATAP Miring KARENA DAPAT MENALIRKAN AIR HUJAN DG TEBAT.

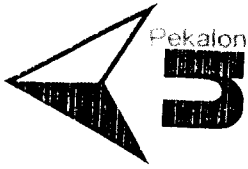


- >> VEGETASI YG ADA DIPERTAHANKAN BAHKAN JIKA PERLU DITAMBAH U/ MEREDAM KEBUTINGAN AKIBAT ARUS LALU - LINTAS.
- >> DALAM RUMAH JAWA KUNO TERDAPAT PERBEDAAN GENDER, OLEH KARENYA PADA PTC INI DIBEDA KAN PENEMPATAN KIOS (VIP, EKSEKUTIF, BIASA) SEBAGAI SIMBOLISASI PERBEDAAN GENDER TIB.
- >> MEMPERHATIKAN LINGKUNGAN YG MASIH TERGOLONG HIJAU MAKA KEBERADAAN TANAMAN SBG PENYARING POLUST MAUPUN PENAMPONG AIR PERLU DIPERTAHANKAN
- >> AGAR AIR TANAH TIDAK BERKURANG MAKA DIUSAHAKAN BC YG MINIMAL.



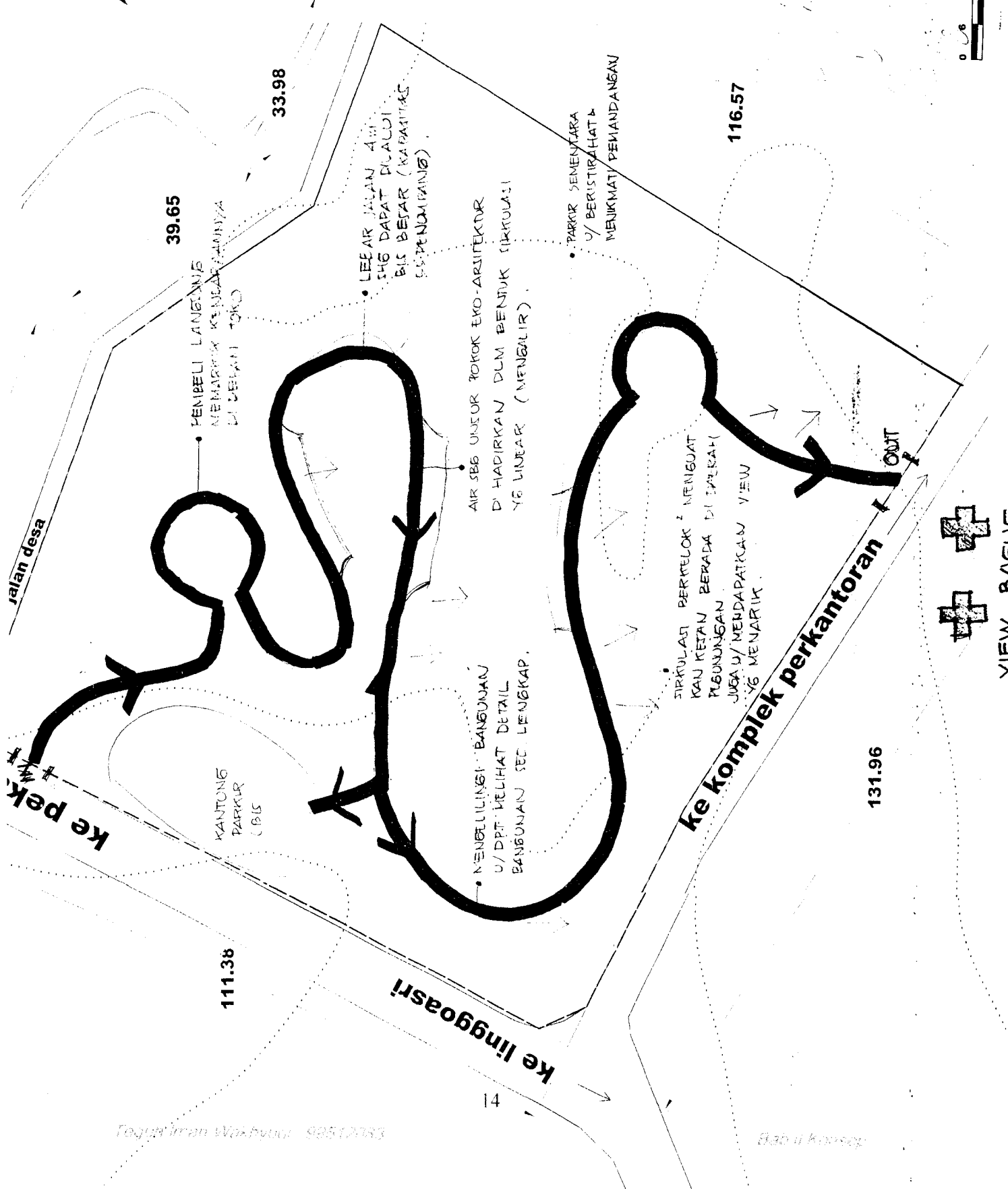
Tajuk Iman Warahyudi 500/208





Pekalongan Trade Center

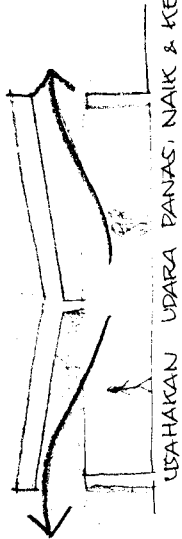
KONSEP SIRKULASI R. LUAR



Tujuan dan Wawasan: 80512783

Bab II Konsep

II UNTUK MENGHASILKAN SIRKULASI UDARA YG BAIK, MAKA BUKAAN DI BANGUNAN YG LUAS PERLU DIPERHATIKAN



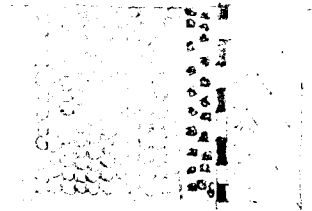
USAHAKAN UDARA PANAS NAIK & KELUAR.

II UNTUK LEBIH MENGARAHKAN PENSHUNI AGAR MERAWAT ALAM, MAKA :

→ seminimal mungkin melakukan cut & fill.



→ menyediakan sanitary landfill untuk mengatasi penumpukan sampah.



tanah penutup

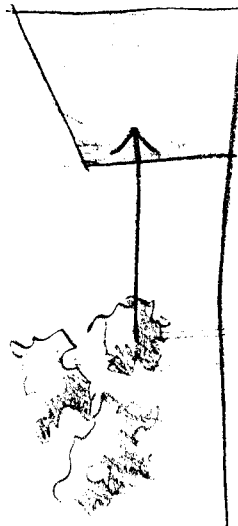
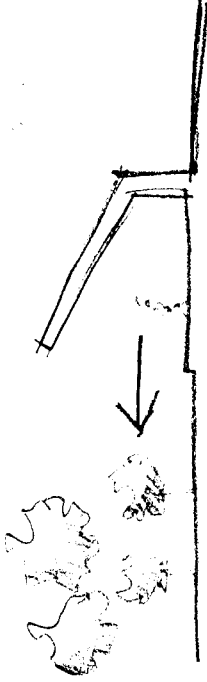
1,5 - 2 m sampah yg dipadatkan

30cm kerikil itg drainase
Geotekstil (lap. pengaman air tanah)
Lugan Pasir
Tanah asli

50 susunan per sanitary landfill.

Perdagangan Trade Center

II AGAR LEBIH EKOLOGIS, DIJALANKAN POHON SEBAGAI CIRI.

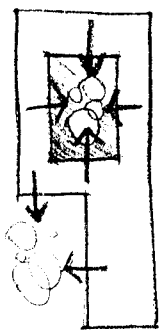


digunakan stg th. bangunan

II MENGGUNAKAN BATU-BATUAN AGAR LEBIH MENDEKAT KE ALAM



batu sebagai peralihan dan partit ke bangunan



bangun disekitarnya sebagai suatu fokus.

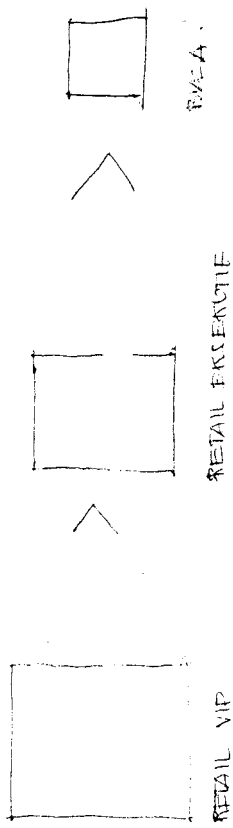
TANGGAPAN

T.A.T.A R.U.A.N.G L.U.A.R

KONSEP ORGANISASI & HUBUNGAN RUANG

Pekalongan Trade Center

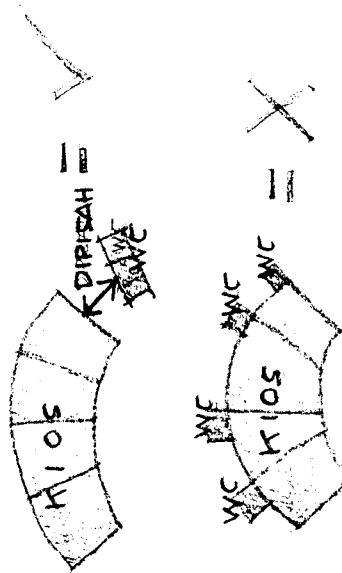
12) RUMAH TERMINEMAKAN EKONOMIS, MAKA BANGUNAN INI DIBEDAKAN
 MASYARAKAT RETAIL - RETAIL VISA



Reyuh Inan Wahyudi 89612023

13) DITINJAU DARI SEGI KESEHATAN, PENGGABUNGAN HUNIAN (KIOS) DENGAN WC AKAN
 MENYEBABKAN SI PENGHUNI MUDAH TERSERANG PENYAKIT, MAKA:

16



⇒ AIR BERSIH / MCK MENGGUNAKAN AIR HOJAN
 YG TELAH DITAMPONG , HAL INI SEBAGAI SIM-
 BOLLISATI DARI ASPEK AFEKTI

⇒ UNTUK MINUM , MENGGUNAKAN AIR DARI PDAM .

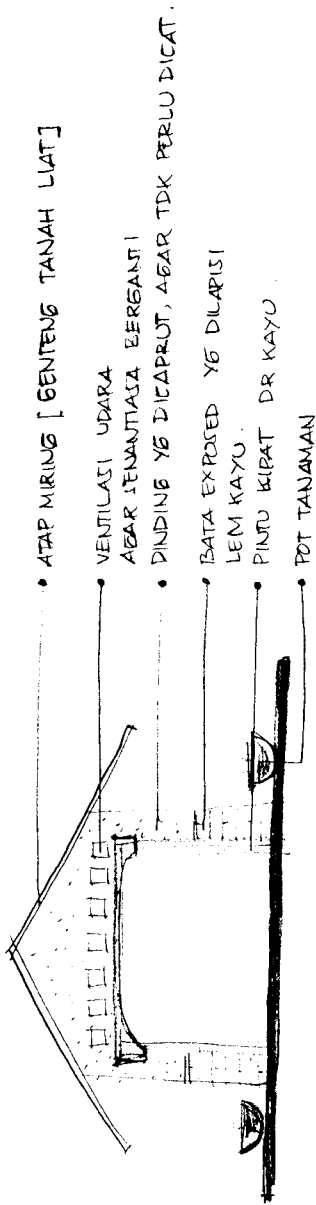
Bab II Konsep

KONSEP BENTUK & FASADE

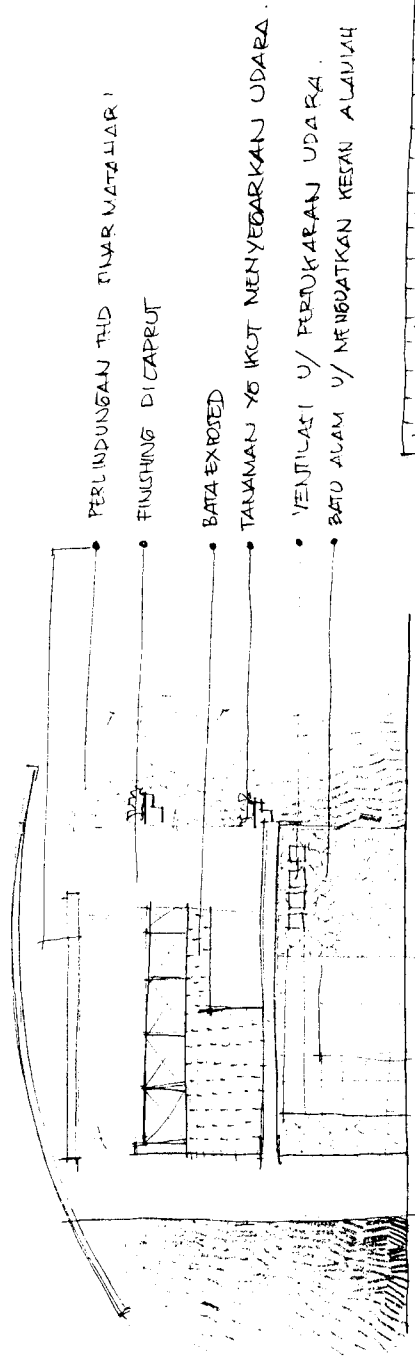
Pekalongan Trade Center

FASADE

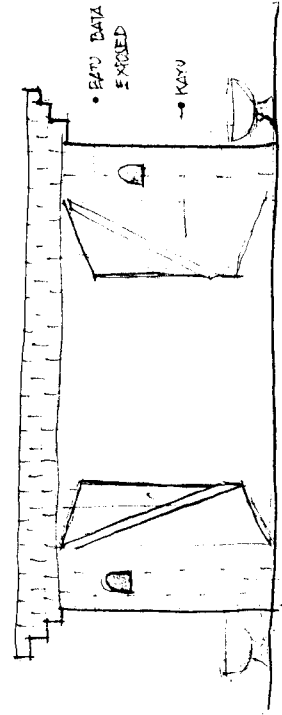
>> UNTUK KIOS [SINGLE]



>> UNTUK MULTI KIOS
BERKONSEP MODERN & EKOLOGIS

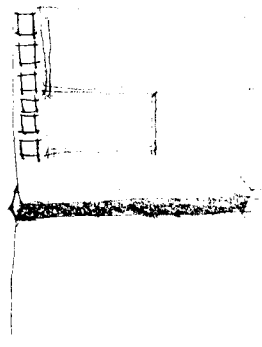


→ DILIH MODERN KARENA LEBIH MENARIK PERHATIAN
 → U/ BANGUNAN KOMERSIAL, BAYA YG MODERN & UNIK
 AKAN LEBIH MENJUAL
 → LEBIH DARI SATU LANTAI AGAR MENARIK PERHATIAN.

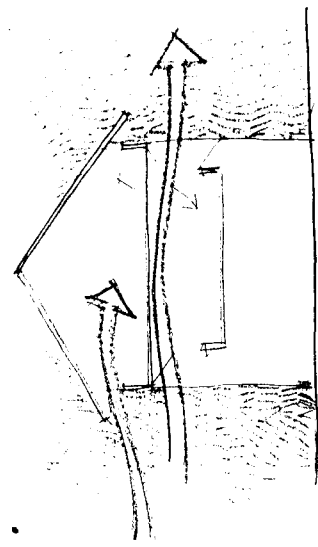


→ DESAIN PINTU GERBANG
 • CIRI KHAS BANGUNAN JAWA

⊙ Penguatan Dinding tetap menggunakan kolom praktis.



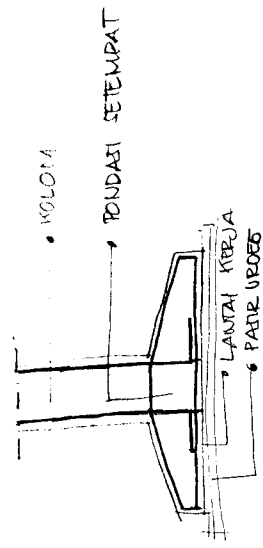
⊙ BUKAN DI BAGIAN BELAKANG MENGGUNAKAN PINTU BENDUNG
DG VENTILASI UDARA DI BAGIAN ATAS.



UNTUK MULTI KIOS, PARTISI DIMINIMALISASI
SEHINGGA UDARA DPT LELUASA BERGERAK.

■ PONDASI

MENYEDIAKAN DG TANPAH YG LEBIH MUDA



➤ KHUSUS U/ BANGUNAN YG BERTINGKAT (MULTI KIOS).

■ ATAP

• UNTUK MENBAURKAN AIR HUJAN DG CEPAT
MAKA DIPILIH LAH ATAP MUNGKIN SEBESAR
KEBALIANYA

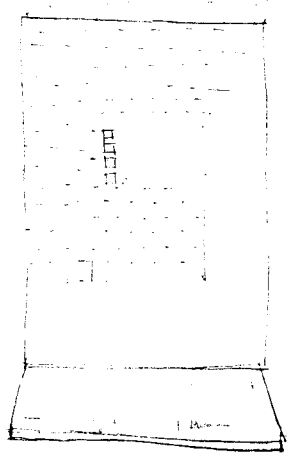
• KACA LAMINASI U/
MEMASUKKAN CAHAYA
DG KONTROL YG TINGGI
THD SUARA SOLAR
ENERGI

- KONSTRUKSI ATAP ADALAH KONSTRUKSI KAYU
ALASANNYA KAYU MERUPAKAN BAHAN BANGUNAN
ALAM YG REGENERATIF
- KAYU PADA LOKASI JUGA MUDAH DIDAPAT
SERTA PENERJAJANNYA YG MUDAH.
- UNTUK MENGHINDARI SERBUK YG KEMUNGKINAN
DITIMBULKAN, MAKA SEBELUM DIPATANG, DI
LUMURI SOLAR +OLI.
- ATAP BENTUNG TANPAH LIAT YANG AKAN BERTUNJA-
KAN, KARENA EKOLOGIS, PERAWATANNYA MUDAH,
AWET

■ DINDING

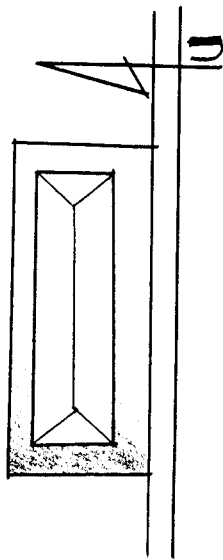
➤ MATERIAL

- ⊙ MATERIAL U/ DINDING ADALAH DAP CONBLOK
YG DILAPISI BATU ALAM, TUJUANNYA UNTUK
MENGURANGI HEAT GAIN.
- ⊙ FINISHING U/ TEKSTUR DINDING ADALAH
BATA EXPOSED DG DILAPISI BAHAN ANTI
JAMUR SERTA LEM KAYU SEHINGGA AKAN
LEBIH AWET & SEHAT.
- ⊙ BUKAN LEBAR DI BAGIAN DEPAN



⇒ SINAR MATAHARI

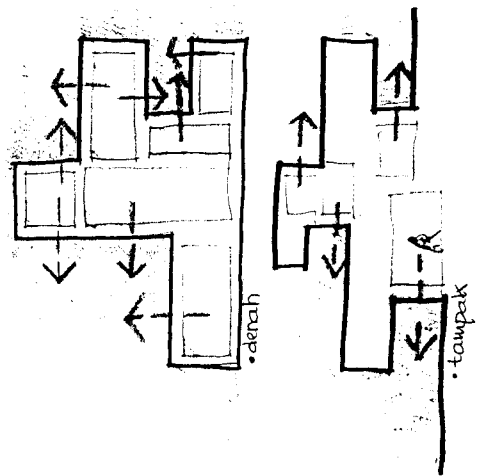
UNTUK MENGURANGI RADIASI MATAHARI
SEBAIKNYA BANGUNAN MEMANJANG
DARI ~~BARAT~~ BARAT KE TIMUR.



⇒ LOST SPACE

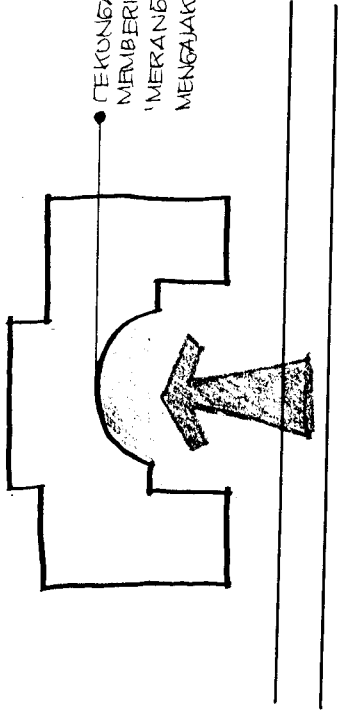
MENHINDARI LOST SPACE, BANGUNAN
SEOPTIMAL MUNGKIN MEMANFAATKAN
SITE.

JIKA PERLU MENEMPATKAN TAMAN DI
AREA YG BENAR-BENAR TIDAK DAPAT
DIDIRIKAN BANGUNAN. [DIMANFAATKAN
UNTUK PENIKMATAN VISUAL]



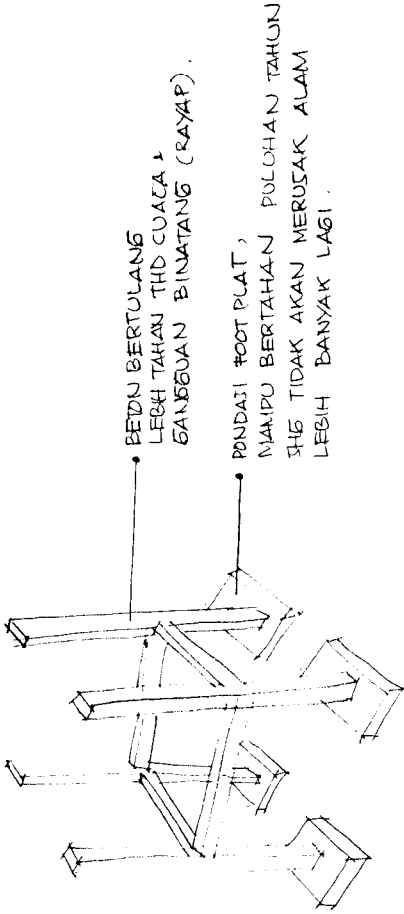
⇒ MEMBERI KESAN MENGUNDANG

Pekalongan T
TEKUNGAN
MEMBERI KESAN
'MERANGKOL',
MENGAJAK MELAKUKI



KONSEP SISTEM STRUKTUR

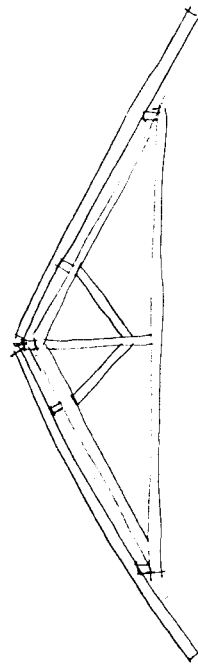
1. SISTEM STRUKTUR YG DINILAI SESUAI ADALAH STRUKTUR RANGKA BETON BERTULANG UJUK BANGUNAN YG LEBIH DARI SATU LANTAI.



>> MAKIN BANYAK BAGIAN BANGUNAN YG TAHAN LAMA, MAKIN KECIL BIAYA PEMELIHARAAN.

20

2. STRUKTUR RANGKA ATAP MENGGUNAKAN RANGKA KAYU (KAYU SEBAGAI BAHAN MATERIAL YG EKOLOGIS)

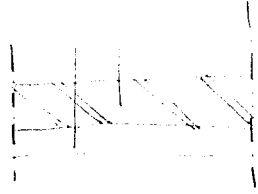


>> SELAIN EKOLOGIS, PROSES Pengerjaannya mudah (DAPAT DIKERJAKAN OLEH TENAGA LOKAL)...

Bab II Konsep

3. PARTISI MENGGUNAKAN CONBLOK YANG DILAPISI BATU ALAM SETEBAL 20 CM. ALASANNYA UNTUK MEMPERPANJANG WAKTU TEMBUS SINAR MATAHARI, SEHINGGA SUHU DIDALAM RUANG TIDAK CEPAT NAIK.

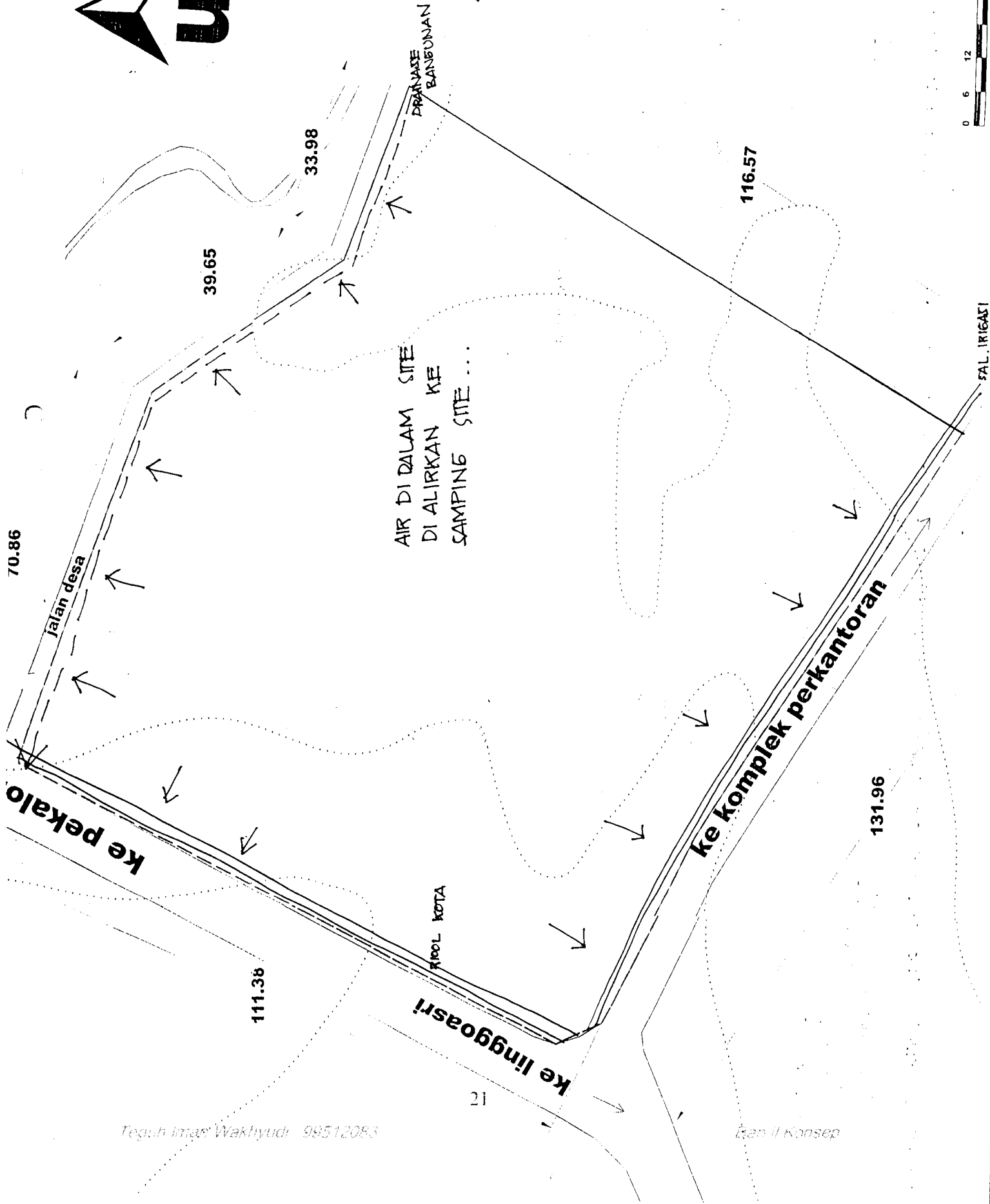
Pekalongan Grade Center



- CONBLOK
- BATU ALAM

KONSEP DRAINASE BANGUNAN

Pekayangan Trade Center

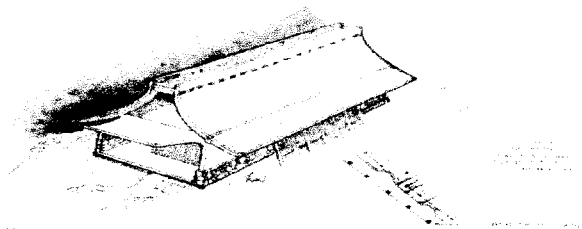


Teguh Imas Wakhyudi 99512083

Ban Il Konsep

BAB III

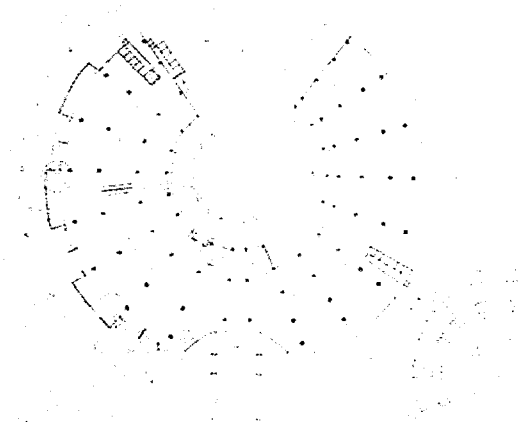
GAMBAR STUDIO



Arsitektur diiktimata arap jempur

Gubahan massa, zoning, plotting pun mengalami perubahan, yang semula masih banyak terdapat lahan kosong di dalam site dirubah sedemikian rupa sehingga lahan dapat dimanfaatkan secara optimal. Sebagai contoh restaurant yang semula 'berdiri sendiri' disisi selatan berdekatan dengan pintu keluar, kemudian dirubah dengan cara digabungkan dengan retail-retail dan diletakkan di lantai dua, namun tetap dapat menangkap view pegunungan.

3. MASSA A

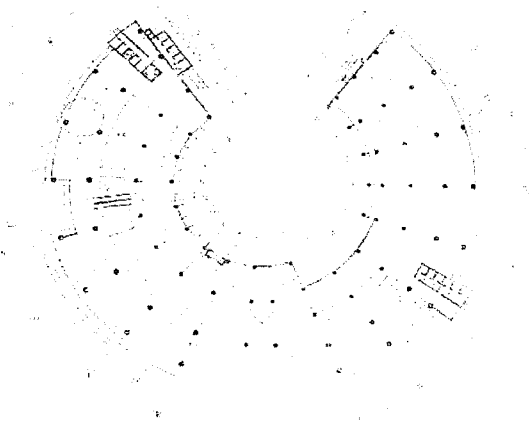


DENAH LANTAI 1

Seluruh retail pada lantai pertama adalah retail batik, terdiri dari:

- Retail VIP sebanyak 12 unit.
- Retail eksekutif sebanyak 16 unit.
- Retail biasa sebanyak 84 unit.

Juga terdapat r.informasi, r.satpam, dan wc.



DENAH LANTAI 2

Terdiri dari :

- Retail eksekutif batik sebanyak 8 unit.
- Retail eksekutif tenun sebanyak 8 unit.
- Retail food court sebanyak 8 unit.
- Ruang pengelola, terdiri dari r.kepala, r.staf, dapur dan wc.

BAB I PENDAHULUAN

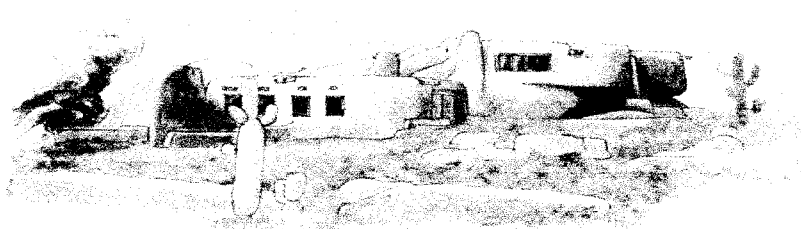
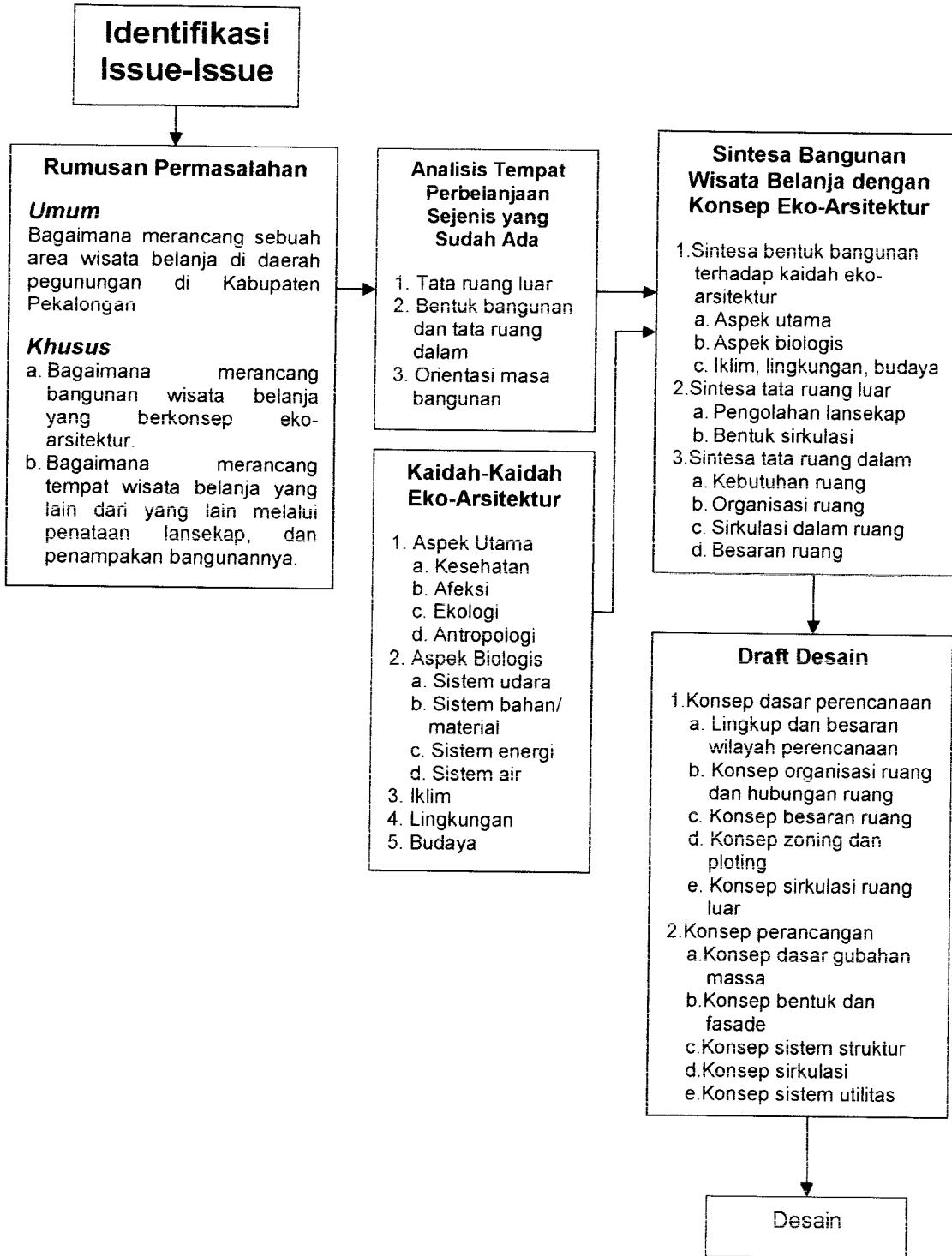


Diagram Pola Pikir:



BAB I PENDAHULUAN

I. LATAR BELAKANG

Kota Pekalongan terkenal sebagai kota Batik karena sebagian besar masyarakatnya adalah pedagang/wiraswasta yang memproduksi batik baik berskala besar yaitu berupa pabrik-pabrik tekstil/pakaian jadi maupun berskala kecil seperti home-home industri.

Pekalongan juga berpotensi besar sebagai kota wisata terutama dilihat dari lokasinya yang terletak di wilayah Pantura yang mempunyai wisata pantai. Selain itu industri yang dihasilkan juga merupakan potensi dari daerah Pekalongan sendiri, sehingga akhirnya Pekalongan menjadi kota yang banyak diminati wisatawan.

Dengan potensi yang dimiliki tersebut perlu adanya suatu tempat khusus (*trade center*) untuk mempromosikan produk unggulan, yaitu batik. Agar lebih menarik minat wisatawan, maka sebaiknya *trade center* ini dibuat sebagai tempat wisata. Disamping membeli materi dagangan yang dijual, para wisatawan dapat menikmati suasana alam yang ada.

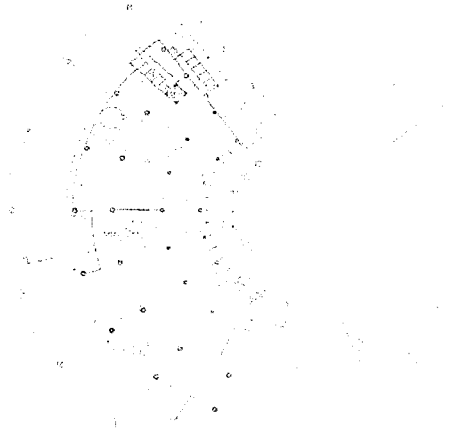
Penekanan Perancangan

Wisata Belanja di Pekalongan sebagai Bangunan Berkonsep Eko-Arsitektur.

Eko-arsitektur sebagai ilmu yang mencakup keselarasan antara manusia dan lingkungan alamnya sangatlah tepat diterapkan pada *trade center* ini, sehingga manusia dan alam dapat seiring sejalan.

Eko-arsitektur memiliki empat aspek utama, yaitu: *Kesehatan, Afeksi, Ekologi, Antropologi*.¹ Disamping aspek utama, eko-arsitektur juga memiliki empat aspek biologis, yaitu: *Sistem Udara, Sistem Bahan, Sistem Energi, Sistem Air*.

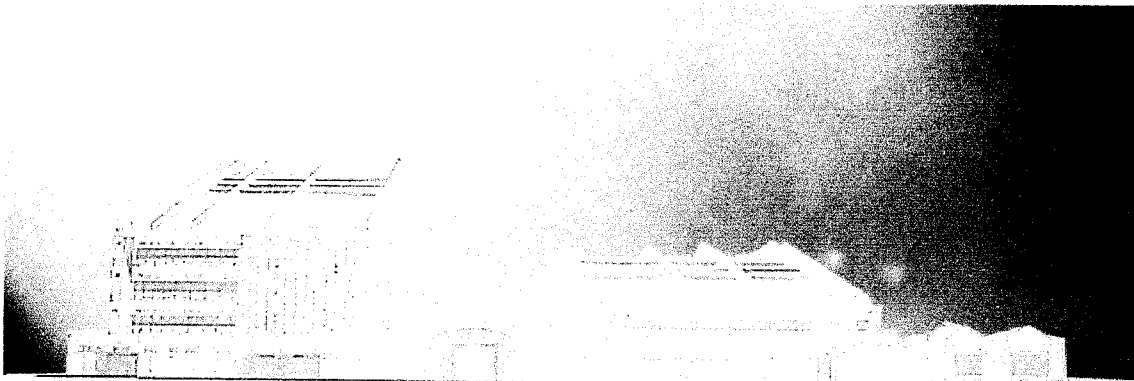
¹ Andreas Corsini Koestomo. Ir. MSL. IAI. *Ciri Ekologis pada Gaya Arsitektur*. Tabloid Rumah Edisi 6/2003.hal.26-27.



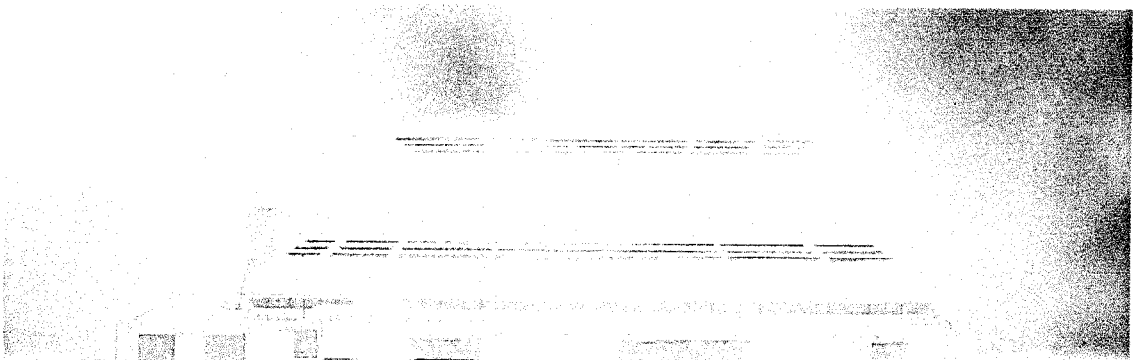
DENAH LANTAI 3&4

Terdiri dari 3 jenis retail,yaitu:

- 10 retail (biasa) untuk materi dagangan kerajinan.
- 12 retail (biasa) untuk materi dagangan pakaian jadi.
- 12 retail (biasa) untuk materi dagangan jins.



TAMPAK BARAT



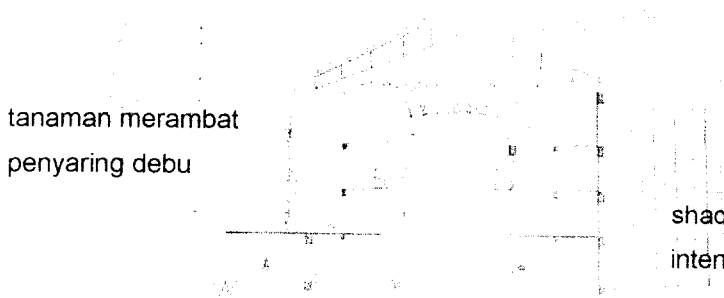
TAMPAK SELATAN



POTONGAN A-A

pengunjung yang datang akan pentingnya merawat alam sekitar.

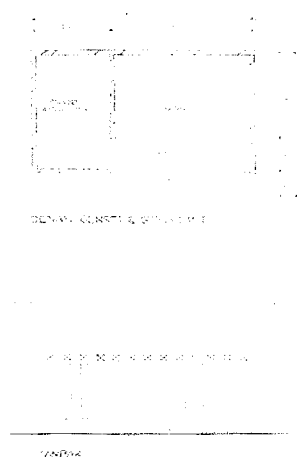
Dari gambar disamping terlihat kolom (berwarna) difinishing dengan tekstur kayu, tujuannya adalah Untuk menyadarkan



POTONGAN B-B

4. MASSA B

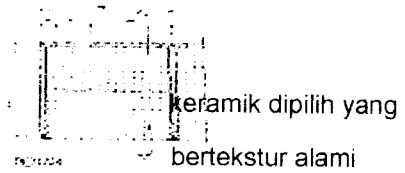
Massa B adalah ruangan water tank. Fungsinya aliran listrik dari PLN ke ground water tank mendistribusikan air dari



genset dan ground untuk mendistribusikan bangunan. Sedangkan berguna untuk PDAM maupun sumur..

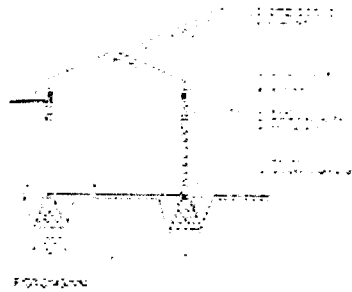
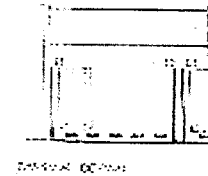
5. MASSA C

Massa ini merupakan retail untuk kelas biasa dengan ukuran 3 x 3 m dan ditempatkan di luar bangunan utama (massa A).

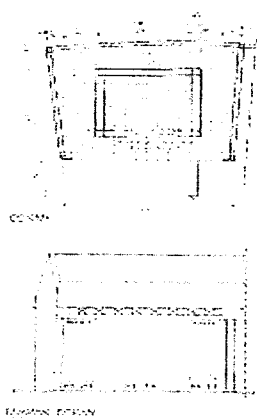


keramik dipilih yang bertekstur alami

Terdapat lubang angin di bagian bawah dekat dengan muka tanah, tujuannya untuk mengalirkan udara segar ke dalam bangunan.



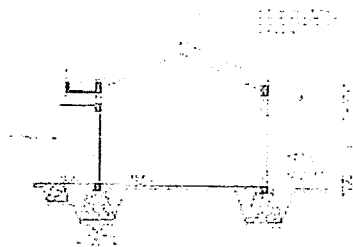
6. MASSA D



Massa D adalah retail kelas eksekutif untuk materi dagangan kerajinan dengan materi dagangan: tas, sepatu, sandal, lukisan, hiasan dinding.

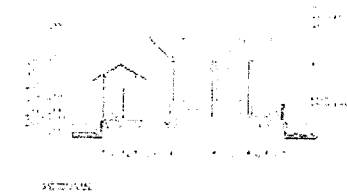
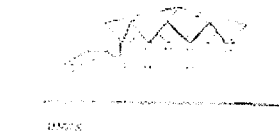
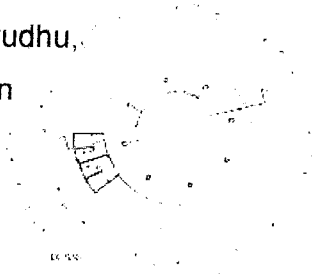
Terdapat 10 retail sejenis yang diletakkan di dekat musholla menghadap ke arah barat.

Sama seperti retail C, terdapat lubang angin di bagian bawah untuk mengalirkan udara segar sehingga udara di dalam bangunan senantiasa berganti.

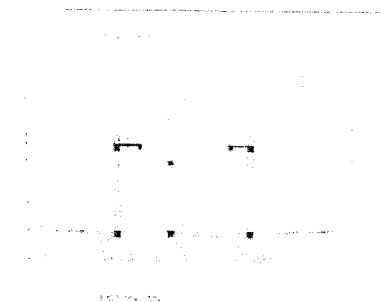


7. MASSA E

Musholla yang terdiri dari 4 wc dan tempat wudhu, menggunakan atap yang sedikit beda dengan massa yang lain, yaitu atap lipat. Maksudnya adalah menunjukkan bahwa massa tersebut memiliki fungsi khusus yaitu untuk beribadah dan menyerahkan segala urusan duniawi kepadanya setelah berusaha (berdagang) seharian di trade center ini.

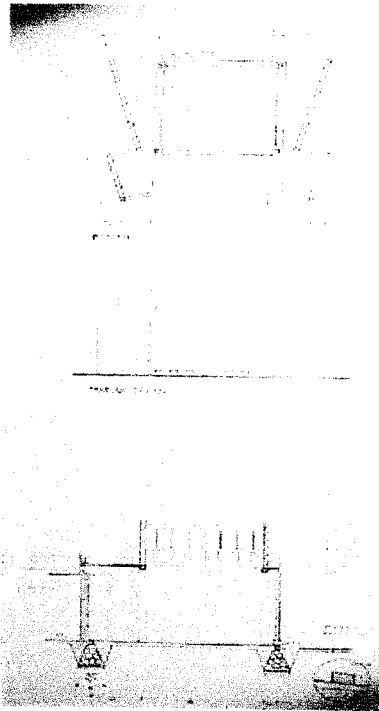


8. MASSA F



Massa F adalah bangunan wc yang berada di luar bangunan, untuk melayani kebutuhan pengunjung maupun pedagang di sini. WC ini berjumlah dua buah dan diletakkan di tengah-tengah massa C.

9. MASSA G

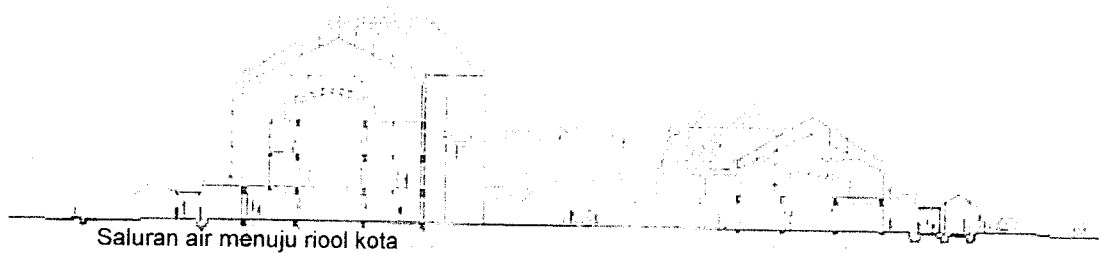


Massa ini merupakan retail kelas eksekutif untuk materi dagangan jins, seperti: celana panjang, jaket, rok, dsb.

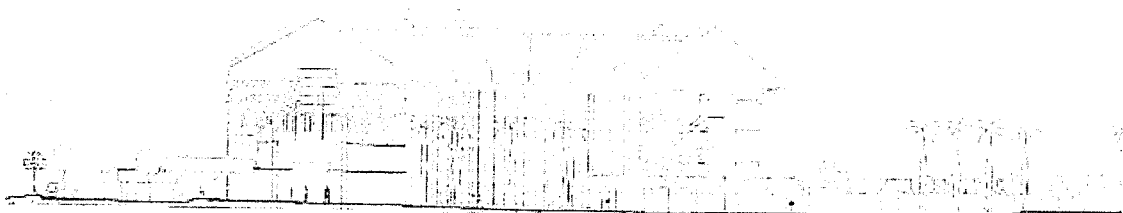
Sengaja diletakkan di bagian depan untuk menarik perhatian pengunjung, serta sifat materi dagangannya yang lebih tahan terhadap panas matahari.

Gubahan massanya mengambil bentuk dasar dari bentuk kaos.

10. POTONGAN LINGKUNGAN



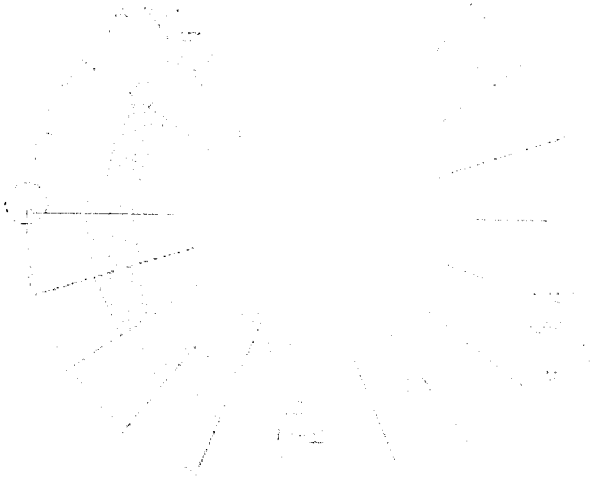
POTONGAN A-A



POTONGAN B-B

II. RENCANA –RENCANA

RENCANA ATAP

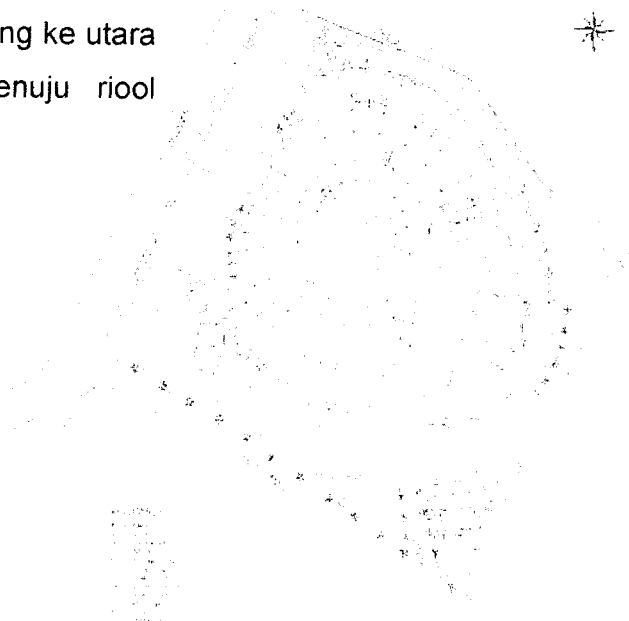


Atap pada bangunan ini merupakan kombinasi antara atap genteng dengan polycarbonate, tujuannya adalah agar sinar matahari dapat memasuki ruangan dengan baik tanpa mengakibatkan kenaikan suhu dalam ruang.

Sebagai antisipasi berlebihan sinar matahari yang memasuki ruangan, di atas lapisan polycarbonate diberi shading dari baja.

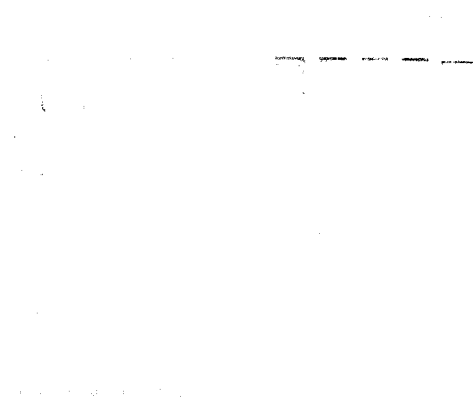
RENCANA SANITASI

Air di dalam site dibuang ke utara dan selatan site menuju riool kota.



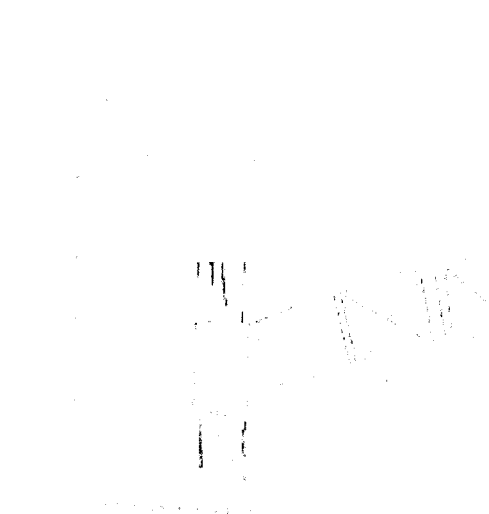
12. DETAIL ARSITEKTURAL

TEMPAT PEMB.SAMPAH ORGANIK



Tempat pembuangan sampah organik merupakan salah satu cara mengatasi pencemaran udara dan tanah. Sampah organik seperti sayuran, tidak dibakar namun dipotong-potong terlebih dahulu baru kemudian dimasukkan ke dalam lubang-lubang yang berdiameter 10 cm. Kemudian sampah akan terdekomposisi sempurna setelah dua bulan, dengan ditandai warna kecoklatan dan tidak berbau.

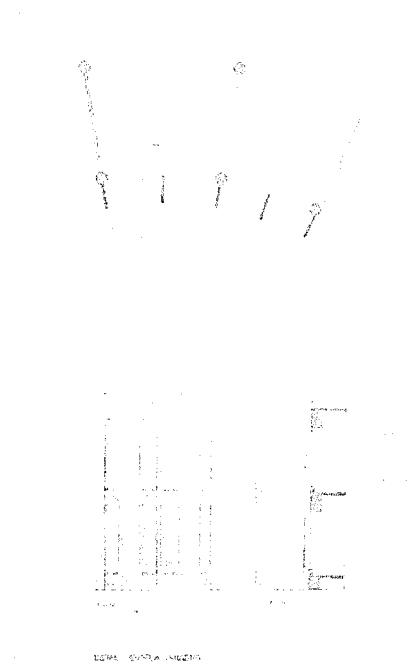
DETAIL KOLOM



Seluruh kolom pada massa A yang terletak di tengah-tengah ruangan dimanipulasi menjadi kayu lengkap dengan dedaunan di atasnya. Hal ini sebagai wujud unsur afeksi di dalam bangunan.

Kemudian untuk memperkuat sistem strukturnya sekaligus sebagai ornamen kolom, maka antar kolom diikat dengan profil baja.

DETAIL JENDELA



Untuk memperlancar sirkulasi udara di dalam bangunan, maka jendela dengan menggunakan jalusi/krepyak menjadi pilihan yang tepat. Jendela model ini mampu mengalirkan udara dengan baik, setiap saat.

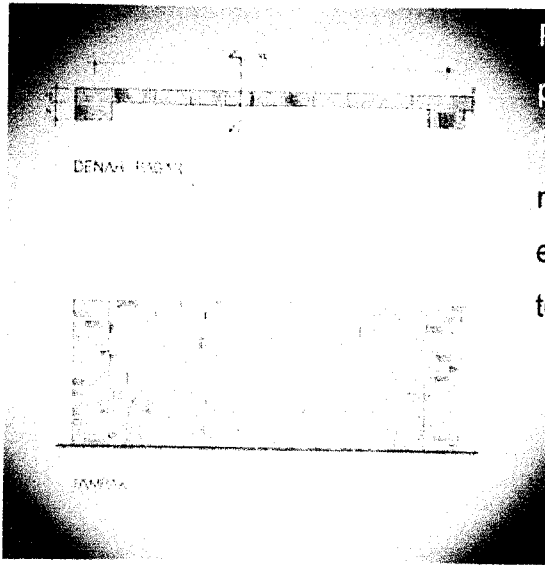
Sedangkan untuk memasukkan cahaya ke dalam bangunan, maka dipilihlah kaca laminasi yang mampu mencegah masuknya panas sinar matahari yang berlebihan.

DETAIL PERGOLA



Pergola digunakan sebagai alat peneduh sekaligus penghasil O₂, sehingga udara yang mengalir ke dalam bangunan akan menjadi lebih sejuk dan sehat.

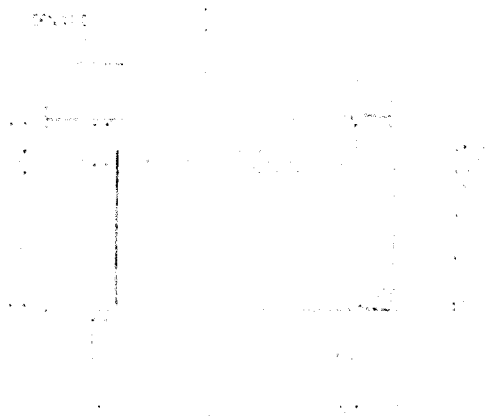
DETAIL PAGAR



Pagar merupakan elemen yang cukup penting dalam sebuah bangunan.

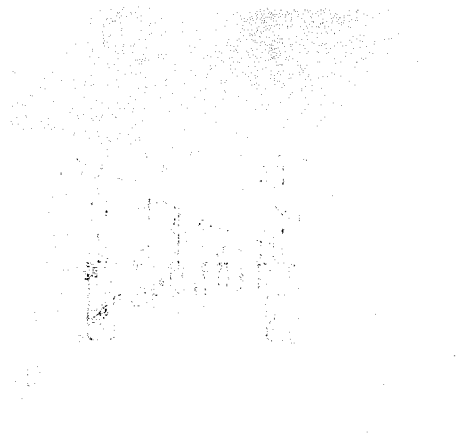
Pada bangunan ini sengaja menggunakan pagar dari bata exposed agar kesan alami dapat tercipta.

DETAIL POT TANAMAN

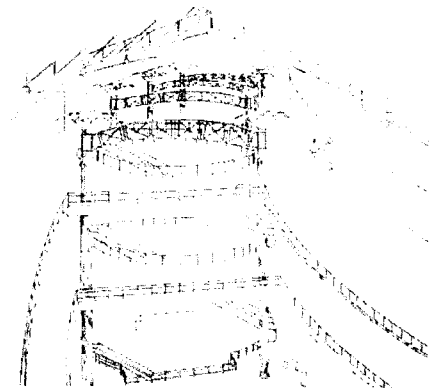


Fungsi utama dari pot tanaman yang terdapat di sisi luar pada setiap lantai pada massa A adalah untuk menyaring udara yang masuk ke dalam bangunan, juga sebagai penghalang masuknya sinar matahari.

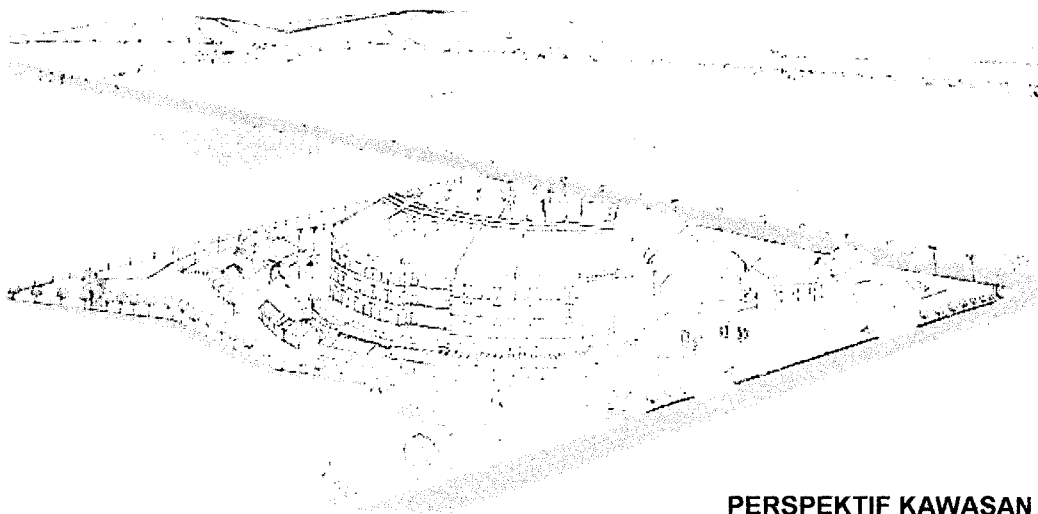
13. PERSPEKTIF



PERSPEKTIF EKSTERIOR

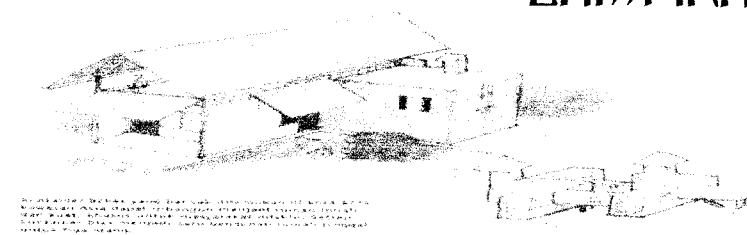


PERSPEKTIF INTERIOR



PERSPEKTIF KAWASAN

LAMPIRAN



PROGRAMA DE TRABAJO DE LA UNIDAD DE INVESTIGACION EN CIENCIAS Y TECNICA
MAGISTER ALBA GONZALEZ GONZALEZ DE INVESTIGACION EN CIENCIAS Y TECNICA
CARRERA DE INGENIERIA EN SISTEMAS DE COMPUTACION
CARRERA DE INGENIERIA EN SISTEMAS DE COMPUTACION
CARRERA DE INGENIERIA EN SISTEMAS DE COMPUTACION



PEMERINTAH KABUPATEN
DAERAH TINGKAT II
PEKALONGAN

REVISI
RENCANA TEKNIK RUANG KOTA
KAJEN

GAMBAR : ORIENTAS KEC. KAJEN
THD. KAB. PEKALONGAN

KETERANGAN :

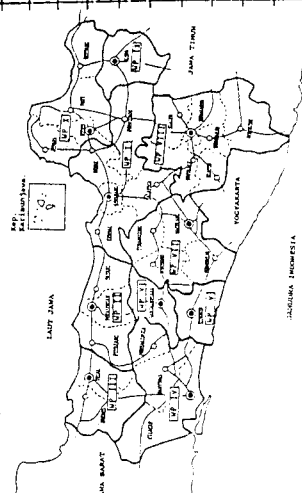
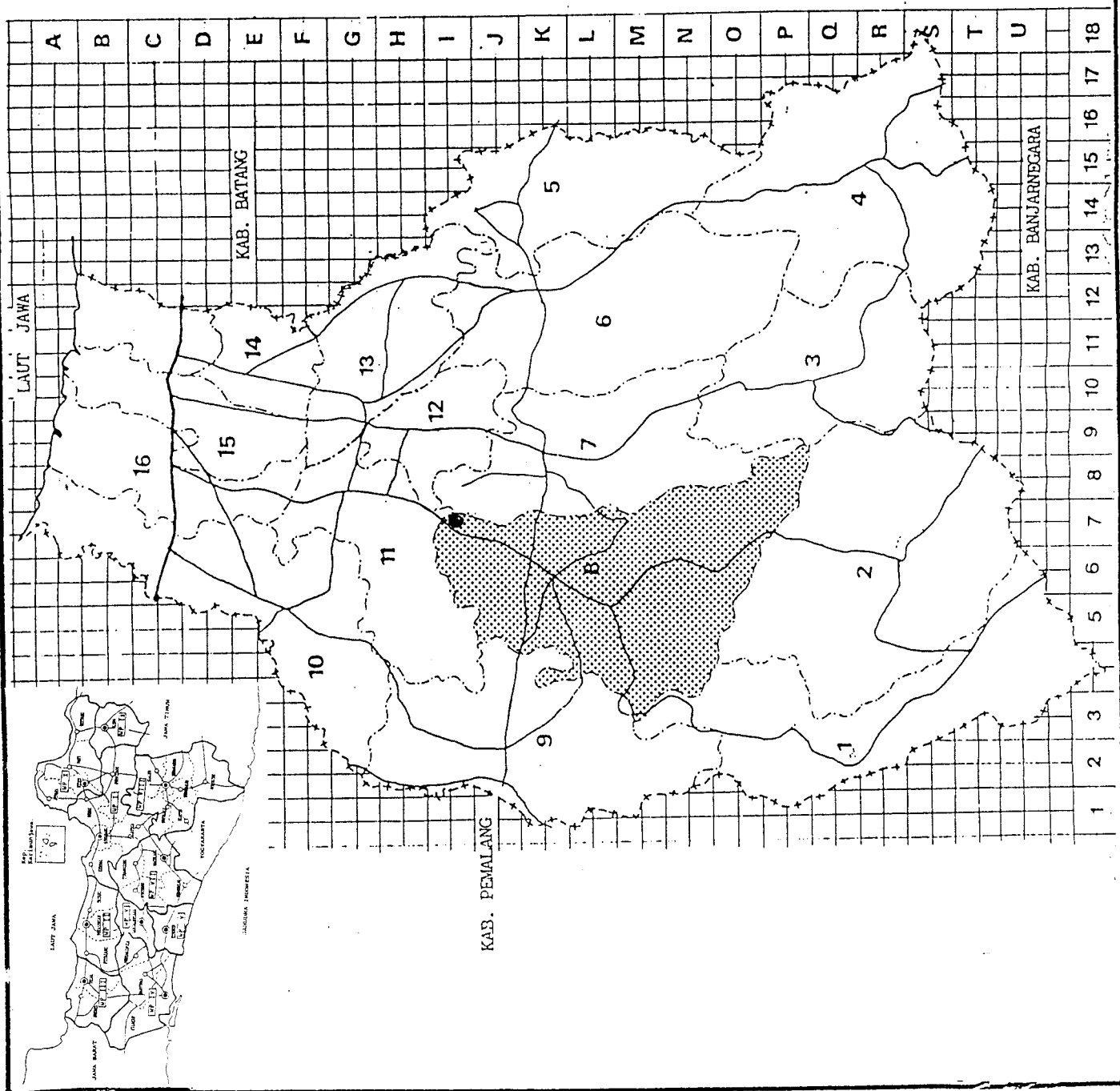
1. KANDANGSERANG
2. PANINGGARAN
3. LEBAKBARANG
4. PETUNGKRIONO
5. TALUN
6. DORO
7. KARANGANYAR
8. KAJEN
9. KESESI
10. SRAGI
11. BOJONG
12. WONOPRINGGO
13. KEDUNGWUNI
14. BUARAN
15. TIRTO
16. WIRADESA

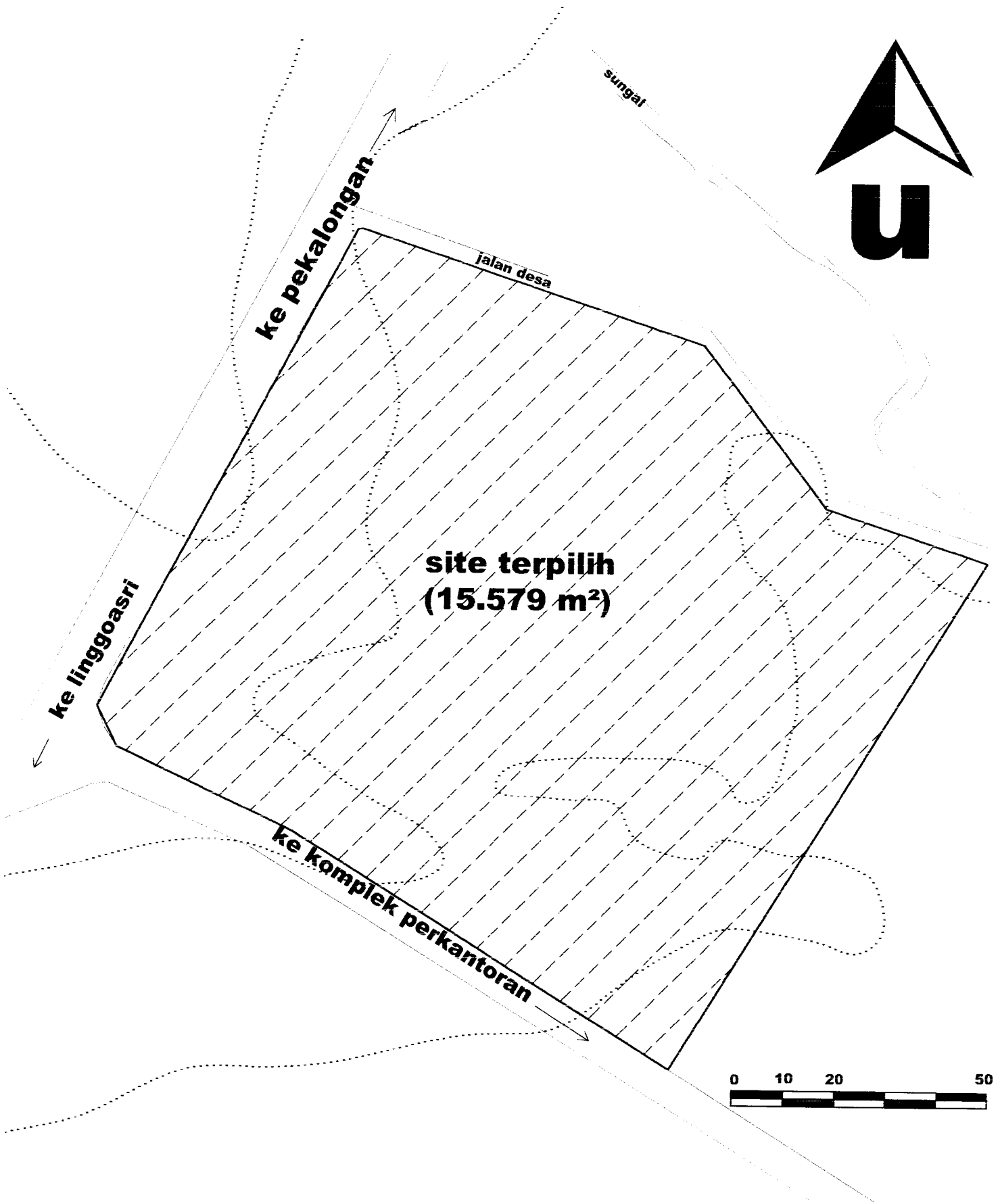
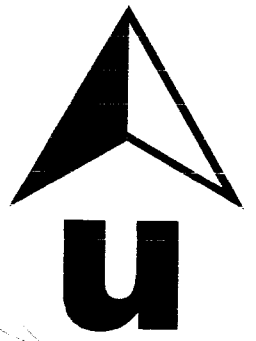
SKALA : 0 1 3 5 CM

SUMBER : RUTRK-RDTRK KAJEN

KODE

PD. II - 04





DAFTAR PUSTAKA

- Andreas Corsini Koestomo, Ir, MSL, IAI. **Berkenalan dengan Eko-Arsitektur.** Tabloid Rumah Edisi 3/2003. hal. 22-23.
- Andreas Corsini Koestomo, Ir, MSL, IAI. **Ciri Ekologis pada Gaya Arsitektur.** Jakarta:Tabloid Rumah Edisi 6/2003.halaman 26-27.
- Bappeda Kabupaten Pekalongan. **Revisi Rencana Teknis Ruang Kota Kajan.** Pekalongan 2001.
- Bappeda Kabupaten Pekalongan. **Revisi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pekaiongan.** Pekalongan 2001.
- Frick, Heinz/ FX. Bambang Suskiyanto. **Dasar-Dasar Eko-Arsitektur.** Semarang: Kanisius, 2002.179 halaman.
- Lippsmeier, Georg. **Bangunan Tropis.** Jakarta: Erlangga, 1994. 201 halaman.
- Nadhirin Khasini. **Pusat Pasar Grosir Batik Textil ATBM dan Konveksi Kota Pekalongan.** Pekalongan 2001.
- No name. **Community Builder Handbook.** 1977. hal. 43